

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS WEB  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN  
DI SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**TESIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)  
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan Tinggi*

Oleh:

**ROSALIMA SIMANJUNTAK**  
NPM : 1920060066



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PENGESAHAN TESIS

Nama : ROSALIMA SIMANJUNTAK  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1920060066  
Prodi/Konsentrasi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi  
Judul Tesis : MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
E-LEARNING BERBASIS WEB DALAM  
MENINGKATKAN MUTU  
PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 2  
SIDIKALANG

Pengesahan Tesis  
Medan, 30 Maret 2022

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.Pd

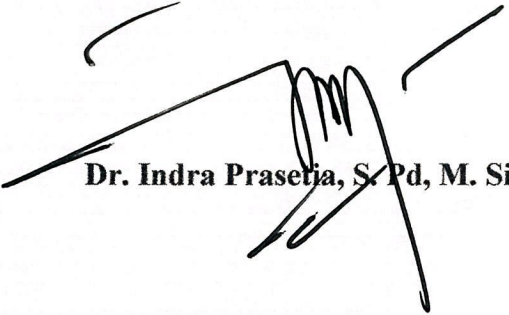
  
Dr. Indra Prasetya, S. Pd, M. Si

Diketahui

Direktur

Ketua Program Studi

  
Prof. Dr. H. Triono Eddy, SH, M.Hum

  
Dr. Indra Prasetya, S. Pd, M. Si



## PENGESAHAN

### MANAJEMEN PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 2 SIDIKALANG

ROSALIMA SIMANJUNTAK

NPM : 1920060066

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini telah dipertahankan di Hadapan Komisi Penguji yang dibentuk oleh Program Pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd) Pada hari Rabu, 30 Maret 2022

Komisi Penguji

1. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd  
Ketua



1.....

2. Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd  
Sekretaris

2.....

3. Dr. Amini, M. Pd  
Anggota



3.....

# UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN

### MANAJEMEN PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 2 SIDIKALANG

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komite Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat, yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya peneliti sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, peneliti bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang peneliti sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 30 Maret 2022

Peneliti



**ROSALIMA SIMANJUNTAK**

NPM : 1920060066

## ABSTRAK

**Rosalima Simanjuntak, NPM : 1920060066 MANAJEMEN PEMEBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMEBELAJARAN DI SMP NEGERI 2 SIDIKALANG.**

Salah satu komponen yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Pengoptimalan penggunaan media dalam pembelajaran berbasis E-Learning dapat dilakukan dengan menggunakan media yang ada untuk di kaitkan dengan pembelajaran yang akan di ajarkan, Maka dari itu, dengan pembelajaran berbasis E-Learning, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut menjadi meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembelajaran, mutu produk pembelajaran dan mutu belajar siswa dengan menggunakan E-Learning berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dan Teknik keabsahan datanyaperpanjangan keikutsertaan,meningkatkan ketekunan pengamata, triangulasi dan konsultasi dengan pembimbing. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa di SMP Negeri 2 Sidikalanag sudah menerapkan Manajemen Pembelajaran E- Learning berbasis Web.

**Kata Kunci : *Manjemen Pemebelajaran, Pemebelajaran elearning berbasisWeb***

## **ABSTRACT**

**Rosalima Simanjuntak, NPM : 1920060066 MANAGEMENT OF WEB-BASED E-LEARNING LEARNING IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING IN SMP NEGERI 2 SIDIKALANG.**

One of the important components in improving the quality of education is learning. Learning is a process of interaction between educators or teachers with students and learning resources in a learning environment. Optimizing the use of media in E-Learning- based learning can be done by using existing media to be associated with the learning to be taught. Therefore, with E-Learning-based learning, it is hoped that it can improve the quality of learning and student learning outcomes at the school increase. The purpose of this study was to determine learning management, the quality of learning products and the quality of student learning by using Web-based E-Learning at SMP Negeri 2 Sidikalang. This type of research uses qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. And the technique of validating the data is the extension of participation, increasing the persistence of observation, triangulation and consultation with supervisors. The results of the study conclude that SMP Negeri 2 Sidikalang has implemented Web-based E-Learning Learning Management.

**Keywords : Learning Management, Web-based learning**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan limpahan berkat-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Manajemen Pembelajaran *E-learning* Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 2 Sidikalang”** yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar magister manajemen pendidikan tinggi di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Di dalam proses penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan yang terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Triono Eddy, SH., M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta seluruh staf yang telah banyak membantu proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Indra Prasetia, M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Tinggi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai dosen pembimbing

II yang membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan tesis ini selesai.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Akrim, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penyusunan tesis ini selesai.
5. Ibu Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd, selaku dosen penguji yang senantiasa telah memberikan arahan dan masukan demi kelancaran penyusunan tesis ini sampai selesai.
6. Bapak Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan untuk hasil tesis yang lebih baik.
7. Ibu Dr. Amini, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan untuk hasil tesis yang lebih baik.
8. Bapak dan Ibu dosen Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu-ilmu dan berbagai informasi selama studi hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan lancar.
9. Orang tua yang terkasih, Ibunda Domina Panjaitan dan bapak Mertua Osmar Pasaribu atas doa dan dukungan yang tanpa henti kepada penulis.
10. Suami, Drs. Epron Pasaribu, anak anak tersayang Rooben, Ruth Berneditha, Rimanuel, serta seluruh keluarga besar Op. Anju Pasaribu dan Op. Gracio Simanjuntak yang selalu memberikan doa dan dukungan.



11. Rekan-rekan seperjuangan program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

12. Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 2 Sidikalang dan Semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran beserta kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sidikalang, 10 Maret 2022

Rosalima Simanjuntak, S.Pd.

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Abstract</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	14
1.3 Rumusan Masala .....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
2.1 E-Learning berbasis web.....	16
2.2 Mutu Pembelajaran.....	20
2.3 Kerangka Berpikir / Konseptual.....	24
2.4 Kajian Penelitian Relevan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	28
3.3 Tempat dan waktu penelitian.....	32
3.4 Sumber Data Penelitian.....	33
3.5 Unit Analisis.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.8 Keabsahan Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	45
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.2 Temuan Penelitian.....	52
4.3 Pembahasan.....	69

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal dan Waktu Penelitian.....	33
Tabel 4.1	Data Siswa.....	49
Tabel 4.2	Keadaan Guru .....	50
Tabel 4.3	Keadaan Tata Usaha.....	50
Tabel 4.4	Data Ruang Kelas .....	51
Tabel 4.5	Data Ruang Lainnya.....	52
Tabel 4.6	Pelaksanaan Pembelajaran .....	54
Tabel 4.7	Motivasi Belajar Peserta Didik .....	56
Table 4.8	Data Nilai Rata-Rata Siswa Kelas IX-2 .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah .....	88
Lampiran 2	Data Siswa 6 Tahun Terakhir .....	92
Lampiran 3	Keadaan Guru .....	93
Lampiran 4	Keadaan Tata Usaha .....	93
Lampiran 5	Data Ruang Kelas .....	93
Lampiran 6	Data Ruang Kelas Lainnya .....	94
Lampiran 7	Rekap Daftar Hadir Guru .....	95
Lampiran 8	Contoh Daftar Nama Siswa .....	101
Lampiran 9	Kegiatan Foto Luring Bagi Siswa yang tidak Memiliki Handphone atau Paket Kuota .....	103
Lampiran 10	Siswa yang Sedang Belajar Menggunakan <i>E-Learning</i> .....	104
Lampiran 11	Sosialisasi Guru Penggunaan E-Learning di Masa Pandemi .....	105
Lampiran 12	Pembelajaran Zoom .....	105
Lampiran 13	Daftar Nilai Kelas IX-2 .....	106
Lampiran 14	Presentase Motivasi Belajar Peserta Didik .....	121



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 merupakan situasi yang tidak diharapkan dan terjadi secara menyeluruh hampir di seluruh dunia. Akibat dari situasi ini, beberapa aktifitas yang dilakukan secara berkelompok yang merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari masyarakat mengalami pembatasan. Salah satu yang terkena dampak dari keadaan ini adalah proses belajar mengajar di sekolah. Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak adanya era new normal akan cepat memulihkan sarana dan prasarana yang tertunda dalam bidang ekonomi, namun dalam pendidikan tidak dapat dengan waktu yang relatif singkat dalam memulihkan stabilitas pola pikir peserta didik yang sudah mengalami sistem belajar mengajar secara daring atau elearning.

E-learning dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran. Pemanfaatan e-learning dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Beberapa manfaat dari e-learning diantaranya menurut Hartanto (2016) adalah dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien karena waktu dan biaya yang dibutuhkan lebih sedikit. Selain itu, E-learning juga memudahkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang beragam. Proses interaksi antara sesama peserta didik dapat terjalin dengan lebih baik dengan memanfaatkan berbagai sistem aplikasi yang dapat lebih memantapkan siswa dalam penguasaan materi yang diberikan baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa e-learning proses pengembangan pengetahuan menjadi lebih luas dimana proses tersebut dapat terjadi dimana saja dan kapan saja sepanjang dukungan dari media,

peralatan dan infrastruktur tersedia dengan baik.

Media merupakan salah satu penyebab berhasilnya tujuan dari pendidikan. Era modernisasi pada saat ini mempengaruhi jenis-jenis media pembelajaran yang ada pada saat ini. Diantaranya yaitu adanya media *e- Learning* berbasis web dalam pembelajaran. Media *e-Learning* dalam proses pembelajaran sedikit banyak kita jumpai pada sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai dan guru yang menggunakannya.

Pengertian E-Learning pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013:27). E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Menurut Rosenberg (2001) karakteristik E-learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi.

Pembelajaran kelas maya atau E-learning merupakan cara belajar memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Pembelajaran ini merupakan salah satu cara yang dimanfaatkan agar mendorong atau menumbuhkan pola belajar yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Meskipun pembelajaran kelas maya atau e-learning serupa dengan pembelajaran biasanya bukan berarti e-learning menggantikan proses pembelajaran yang biasanya tatap muka di kelas dengan guru. Melainkan e-learning adalah salah satu cara belajar pintar memanfaatkan dunia maya untuk memperoleh materi tambahan atau pengayaan yang bisa melengkapi pembelajaran konvensional.

Pembelajaran dengan model e-learning mampu mendorong pola belajar lebih aktif dan kreatif. dengan adanya teknologi dan internet, belajar dengan metode e-learning akan membentuk siswa untuk mencari, membaca serta memahami materi tidak hanya dari satu sumber melainkan beragam sumber digital. Selain itu, siswa juga bisa belajar secara diskusi atau bekerja sama dalam kelompok virtual dan mampu menyimpulkan,

mencipta serta membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki baik itu hasil karya sendiri maupun yang diperoleh.

Untuk itu guru harus menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan mata pelajaran kepada siswa. Memiliki media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pelajaran. Sebaliknya siswa juga senang dengan media pembelajaran karena media tersebut dapat mengoptimalkan kualitas siswa. Media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menghasilkan output yang memuaskan termasuk perubahan perilaku siswa siswa. Penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan materi akan memberikan hasil yang baik.

Di era digital, para guru harus memiliki ide-ide kreatif terkait media pembelajaran. Keberhasilan akan tercapai bila siswa menerima informasi mata pelajaran dengan mudah bahan (Akrim, 2018). Saat ini sudah banyak sekolah atau kelas konvensional memanfaatkan e-learning untuk mendukung proses pembelajarannya di kelas. Karena dengan e-learning akan memperkaya sumber belajar dan ilmu baik itu guru maupun siswa. Ilmu tersebut bisa di peroleh dari berbagai sumber digital yang dapat di akses dengan mudah dalam pembelajaran *e-Learning*. Kendati demikian, pembelajaran dimasa pandemi covid 19 berbasis on line masih terkendala oleh pendidik yang memiliki kemampuan yang terbatas dalam penggunaan media yang modern. Seperti penggunaan *e-Learning*, Power Point dan lain sebagainya, sehingga pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di nilai belum efektif.

Dengan adanya pandemi COVID-19 mengharuskan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing karena tidak mendukungnya kondisi pembelajaran yang dilakukan di sekolah, maka dari itu guru menggunakan sistem pembelajaran daring. Dalam hal ini mengakibatkan terhambatnya suatu proses pembelajaran yaitu adanya ketidaksesuaian harapan dari

proses pembelajaran karena ketika melihat kondisi yang terjadi di lapangan bahwa pembelajaran dengan menggunakan sistem daring tidak seefektif ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Maka dari itu guru harus menggunakan pembelajaran yang mampu menghasilkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian guru di SMP Negeri 2 Sidikalang menggunakan *e-Learning* berbasis web dalam sistem pembelajaran daring. Dengan menggunakan *e-Learning* berbasis web diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini dilakukanlah analisis penggunaan *e-Learning* berbasis web untuk melihat apakah penggunaan *e-Learning* berbasis web dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dan apakah penggunaannya sudah optimal, apakah guru dan siswa memahami pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* berbasis web. Serta bagaimana upaya guru dalam menangani kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* berbasis web.

SMP Negeri 2 Sidikalang adalah salah satu SMP Negeri yang ada di kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi beralamat di JL. KH Dewantara, No. 3A, Kota Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara 22218. Berdasarkan pengamatan pra riset sebelumnya bahwa saat ini SMP Negeri-2 Sidikalang belum mampu dan optimal dalam menerapkan penggunaan *e-Learning* berbasis web karena beberapa faktor dan kendala di sekolah mulaidari fasilitas *e-Learning* yang belum memadai, server yang tidak mendukung dan masih kurangnya pengetahuan

Guru dalam menggunakan *e-Learning* di sekolah, perlu disediakan beberapa perlengkapan pendukung. Diantaranya : tiap-tiap kelas perlu 1 unit komputer, perlu adanya koneksi internet, audio – visual (Tv, tape recorder), LCD, baik portable maupun permanent, PSB (pusat sumber belajar) yang menyediakan layanan dan program pembelajaran yang berbasis ICT. Dengan dukungan sarana atau media pembelajaran yang lengkap. siswa akan lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar

menggunakan pembelajaran berbasis *e-Learning*. Maka dari itu, dengan pembelajaran berbasis *e-Learning*, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah tersebut menjadi meningkat.

Meskipun demikian sebagian dari guru masih memilih untuk menggunakan aplikasi media sosial untuk menyampaikan materi ajar dari mata pelajaran yang diampu ke peserta didik. Bahkan ada yang hanya memberikan tugas-tugas kepada peserta didik tanpa memberikan materi yang lengkap. Sebaliknya, dari pihak siswa muncul keluhan mengenai kesulitan mereka dalam menggunakan aplikasi yang digunakan oleh guru. Mereka menyatakan bahwa bervariasinya media yang digunakan membuat mereka kesulitan dalam mengecek materi dan tugas yang diberikan. Kurangnya umpan balik secara langsung yang diberikan juga memberikan kontribusi terhadapnya kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga berdampak kepada hasil belajar mereka.

Hasil observasi peneliti di atas, penting sekali sekolah mengimbangi tuntutan dari perubahan zaman saat ini, terutama di masa Pandemi Covid-19. SMP Negeri 2 Sidikalang harus mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0 yang menuntut Madrasah untuk selalu dinamis dan lebih bermanfaat. Walaupun fakta yang ditemukan di lapangan masih banyak pembelajaran yang dilakukan guru di SMP Negeri 2 Sidikalang yang berfokus pada budaya lamanya, kemudian sulitnya beradaptasi dengan perkembangan zaman. Hal ini di karena SMP Negeri 2 Sidikalang tersebut kesulitan dalam mengelola proses pembelajaran, terutama mengelola pembelajaran dengan memadukan dan mencampurkan pembelajaran daring.

Engkoswara (2011) guru adalah SDM yang menjadi modal utama dalam lembaga pendidikan yang perlu pengembangan kompetensi. Begitupun peserta didik dan pihak lain sebagai komponen SDM yang tak kalah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemic covid-19. Mengingat proses pembelajaran daring yang dilakukan secara



jarak jauh adalah kegiatan belajar baru yang belum dipahami serta dilaksanakan secara maksimal. Tidak hanya murid yang harus beradaptasi, guru juga perlu beradaptasi dan banyak belajar berbagai teknis pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pembelajaran daring.

Manajemen pembelajaran berbasis e learning pada masa pandemi Covid-19 pada lembaga pendidikan adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat penting diperhatikan karena yang menjadi input, proses, dan output adalah peserta didik. Manajemen pembelajaran peserta didik yang baik dan bermutu berkontribusi pada adanya output pendidikan yang bermutu. Oleh sebab itu, manajemen pembelajaran berbasis e learning pada masa Pandemi covid-19 perlu dilaksanakan secara optimal agar mampu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan, baik dalam tujuan kurikuler (mata pelajaran), tujuan institusional (lembaga/satuan pendidikan), maupun tujuan pendidikan nasional (Badrudin, 2014).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Manajemen Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Sidikalang”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah manajemen pembelajaran *e-Learning* Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Sidikalang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen pembelajaran *e-learning* Berbasis web yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sidikalang?
2. Bagaimana mutu produk pembelajaran *e-Learning* Berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang?

3. Bagaimana mutu belajar siswa menggunakan *e-Learning* Berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang Di SMP Negeri 2 Sidikalang?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi dan menganalisis mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui manajemen pembelajaran *e-Learning* Berbasis Web yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sidikalang.
2. Mengetahui mutu produk pembelajaran *e-Learning* Berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang.
3. Mengetahui mutu belajar siswa menggunakan *e-Learning* Berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Untuk referensi bagi penelitian yang akan datang yang terkait dengan *e-Learning* Berbasis Web, Mutu Pembelajaran

2. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan maupun sumbang saran bagi Pimpinan dan Guru SMP Negeri 2 Sidikalang dalam upaya meningkatkan Mutu Pembelajaran melalui Manajemen Pembelajaran *e-Learning* berbasis Web.

3. Menambah pengetahuan peneliti, khususnya dibidang manajemen pembelajaran *e-Learning* berbasis web.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 E-learning Berbasis Web

##### 1. Definisi *e-Learning*

*E-Learning* adalah pembelajaran jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung yang memanfaatkan jaringan komputer, pengajaran yang dilengkapi dengan fasilitas komunikasi pemantauan dan evaluasi. Beberapa pendapat dari para ahli dibawah ini.

Abdul Barir Hakim (2016 : 2) mendefinisikan : “*e-Learning* adalah pengajaran dan pembelajaran yang didukung dan dikembangkan melalui teknologidan media digital, dan juga merupakan salah satu bentuk dari konsep *distance learning* atau belajar jarak jauh.”.

Novi Hidayati (2010 : 154) menjelaskan bahwa :

“*E-Learning* adalah proses instruksi yang melibatkan pengguna peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan informasi dan memudahkan proses belajar mengajar dimana siswa sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun”.

Khamidah dan Triyono (2013 : 2) mendefinisikan : “*e-Learning* adalah kepanjangan dari elektronik learning yang merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya”.

Dari beberapa pendapat diatas,maka dapatdisimpulkan bahwa *e-Learning* merupakan sebuah metode pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan memanfaatkan jaringan komputer atau internet dan memungkinkan siswa untuk belajar

melalui komputer ditempat masing-masing tanpa harus secara fisik mengikuti pelajaran didalam kelas.

## 2. Jenis *e-Learning*

Menurut Novi Hidayati (2010) Berdasarkan teknologi yang digunakan, *e-Learning* dibagi atas basis teknologi yaitu :

### 1. *Computer Based Training (CBT)*

Era dimana mulai bermunculan aplikasi *e-Learning* yang berjalan dalam PC standalone ataupun berbentuk kemasan CD-ROM. Isi berupa materi dalam bentuk tulisan maupun multimedia (video dan audio) dalam format MOV, MPEG-1 atau AVI. Perusahaan perangkat lunak Asymstrix (sekarang bernama Clicklearn) mengeluarkan tool pengembangan bernama *Toolbook* sedangkan Macromedia juga mengembangkan perangkat lunak bernama *Authorware*. Dengan menggunakan tools yang disediakan maka pengguna mempunyai kesempatan untuk mencoba soal-soal latihan tanpa batasan jumlah dan tingkat kesulitannya. Namun, pada *e-Learning* dengan konsep ini, komunikasi yang terjadi hanya satu arah.

### 2. *LMS (Learning Management System)*

Seiring dengan perkembangan teknologi internet di dunia, masyarakat dunia mulai terkoneksi dengan internet. Kebutuhan akan informasi yang cepat diperoleh menjadi mutlak, dan jarak serta lokasi bukanlah halangan lagi. Disinilah muncul sebuah *Learning Management System* atau biasa disingkat dengan LMS. Perkembangan LMS yang semakin pesat membuat pemikiran baru untuk mengatasi masalah interoperability antar LMS yang ada dengan suatu standard. Standard yang muncul misalnya adalah standard yang dikeluarkan oleh AICC (*Airline Industry CBT Committee*), IMS, IEEE LOM, ARIADNE, dsb. Contoh aplikasi ini adalah Atutor.

### 3. Aplikasi *e-Learning* berbasis web

Perkembangan LMS menuju ke aplikasi *e-learning* berbasis Web secara total, baik untuk pembelajar (learner) maupun administrasi belajar mengajarnya. LMS mulai digabungkan dengan situs-situs portal yang pada saat ini boleh dikata menjadi barometer situs-situs informasi, majalah, dan surat kabar dunia. Isi juga semakin kaya dengan berpaduan multimedia, video streaming, serta penampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standard, berukuran kecil dan stabil.

### 4. Fungsi *e-Learning*

Menurut Khamidah dan Triyono (2013 : 2-3) menjelaskan bahwa :“terdapat tiga fungsi *e-Learning* terhadap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yaitu suplementer, komplementer maupun substitusi”.

- 1) Suplementer Suatu sistem *e-Learning* dikatakan memiliki fungsi suplementer atau tambahan apabila pembelajar memiliki kebebasan penuh untuk memutuskan apakah akan menggunakan sistem e-learning atau tidak.
- 2) Komplementer 9 Sistem *e-Learning* dikatakan bersifat komplementer atau pelengkap apabila materi dalam *e-Learning* diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang telah diterima di dalam kelas.
- 3) Substitusi Pada beberapa lembaga pendidikan modern yang memberikan kebebasan mutlak kepada peserta didiknya untuk memilih jenis pembelajaran yang diinginkan, tujuannya adalah untuk meningkatkan fleksibilitas pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kegiatan lainnya.



## 5. Keunggulan *e-Learning*

Menurut Khamidah dan Triyono (2013 : 3 ) menjelaskan bahwa :“*e-Learning* memiliki beberapa keunggulan”. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pemerataan memperoleh kesempatan belajar.
- b) Meningkatkan kompetensi belajar siswa, sebagai akibat dari yang semula *teacher learning center* menjadi *student learning center*.
- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam memberikan pelajaran.
- d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah secara mandiri.
- e) Meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan SDM guru.
- f) Meningkatkan efisiensi apabila dilihat dari sisi pembiayaan dan strategi pembangunan jangka panjang.
- g) Mempunyai dampak ganda, karena materi pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh anggota masyarakat yang lain.

## 6. Keterbatasan *e-Learning*

Menurut Effendi dan Zhuang dalam Nanang Nuryadi (2018 : 163) mengungkapkan : “*e-Learning* menawarkan banyak keuntungan bagi organisasi, namun praktik ini juga memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya” :

### a. Budaya

Penggunaan *e-Learning* menuntut budaya *self-learning*, dimana seseorang memotivasi diri sendiri agar mau belajar. Sebaliknya, pada sebagian besar penduduk di Indonesia, motivasi belajar lebih banyak tergantung pada pengajar. Pada *e-Learning* 100%

energi dari pengajar, oleh karena itu beberapa orang masih merasa segan berpindah dari pelatihan di kelas ke pelatihan e-learning.

b. Investasi

Walaupun *e-Learning* menghemat banyak biaya, tetapi suatu organisasi harus mengeluarkan investasi awal cukup besar untuk mengimplementasikan *e-Learning*. Investasi dapat berupa biaya desain dan pembuatan program *Learning Management System*, paket pelajaran dan biaya lain, seperti promosi.

c. Teknologi

Karena teknologi yang digunakan beragam, ada kemungkinan teknologi tersebut tidak sejalan dengan yang sudah ada dan terjadi konflik teknologisehingga *e-Learning* tidak berjalan baik.

d. Infrastruktur

Internet belum terjangkau semua kota di Indonesia. Akibatnya belum semua orang atau wilayah dapat merasakan *e-Learning* dengan internet.

e. Materi

Walaupun *e-Learning* menawarkan berbagai fungsi, ada beberapa materi yang tidak dapat diajarkan melalui *e-Learning*. Pelatihan yang memerlukan banyak kegiatan fisik, seperti praktek perakitan *hardware*, sulit disampaikan secara sempurna.

## 2.2 Mutu Pembelajaran

Mutu adalah perubahan. Maksudnya konsep mutu tetap berlaku untuk seumur hidup, tetapi konsep mutu akan selalu dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Mutu pembelajaran mengacu pada proses

pembelajaran disekolah dan hasil belajar yang mengikuti kebutuhan dan harapan *stakeholder* pendidikan.

### 1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Menurut Juran dalam Makawimbang (2011:42), mutu sebagai “tempat untuk pakai” dan menegaskan bahwa dasar misi mutu sebuah sekolah adalah “mengembangkan program dan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna seperti siswa dan masyarakat”. Sedangkan menurut ISO 2000 dalam Suhana(2014:77), mutu adalah totalitas karakteristik suatu produk (barang dan jasa) yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikan atau ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa mutu adalah sesuatu kesempatan untuk menempatkan pada posisi kompetitif. Mutu pada dasarnya merupakan penyesuaian manfaat atau kegunaan. Artinya harapan sesuai dengan kepuasan pemakai. Mutu pembelajaran ditentukan oleh tiga variabel, yakni budaya sekolah, proses belajar mengajar, dan realitas sekolah. Budaya sekolah merupakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, upacara- upacara, slogan-slogan, dan berbagai perilaku yang telah lama terbentuk di sekolah dan diteruskan dari satu angkatan ke angkatan berikutnya, baik secara sadar maupun tidak. Budaya ini diyakini mempengaruhi perilaku seluruh komponen sekolah, yaitu guru, kepala sekolah, staf administrasi, siswa, dan juga orang tua siswa. Budaya yang kondusif bagi peningkatan mutu akan mendorong perilaku warga kearah peningkatan mutusekolah, sebaliknya budaya yang tidak kondusif akan menghambat upaya menuju peningkatan mutu sekolah. Berkaitan dengan komponen-komponen yang membentuk sistem pendidikan, lebih rinci Syaodih (2012:3) mengemukakan bahwa komponen input diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- (1) *Raw input*, yaitu siswa yang meliputi intelek, fisik-kesehatan, sosial-afektif dan peer group.
- (2) *Instrumental input*, meliputi kebijakan pendidikan, program

pendidikan (kurikulum), personil (Kepala sekolah, guru, staf TU), sarana, fasilitas, media, dan biaya.

- (3) *Environmental input*, meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lembaga sosial, unit kerja.

Komponen proses menurut Syaodih, dkk (2012:6) meliputi pengajaran, pelatihan, pembimbingan, evaluasi, ekstrakurikuler, dan pengelolaan. Selanjutnya *output* meliputi pengetahuan, kepribadian dan performansi. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pendidikan yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran dan mutu pendidikan. Oleh karena itu untuk memperoleh mutu pendidikan yang baik, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas pula. Dalam rangka mewujudkan mutu pembelajaran yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya memuat tentang standar proses. Dalam Bab I Ketentuan Umum SNP, yang dimaksud dengan standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Bab IV Pasal 19 Ayat 1 SNP lebih jelas menerangkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemampuan sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Uraian di atas menunjukkan bahwa mutu pembelajaran dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya bergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses pembelajaran yang berlangsung hingga membuahkan hasil.

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi

dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Berkenaan dengan ini Suhardan (2010:67) mengemukakan pembelajaran padadasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik proses ini merupakan sebuah tindakan professional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Aktivitas ini merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai metode belajar. Menurut Hamalik (2014:57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Mulyono (2009:29) menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu:

1. Kesesuaian,
2. Pembelajaran,
3. Efektivitas,
4. Efisiensi,
5. Produktivitas.

Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dalam suasana tertentudengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran tertentu tertentu pula. Oleh karena itu, keberhasilan mutu pembelajaran sangat tergantung pada: guru, siswa, sarana pembelajaran, lingkungan kelas, dan budaya kelas. Semua indikator tersebut harus saling mendukung dalam sebuah system kegiatan pembelajaran yang bermutu.

Dalam pembelajaran yang bermutu terlibat berbagai input pembelajaran seperti; siswa (kognitif, afektif, atau psikomotorik), bahan

ajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Mutu pembelajaran ditentukan dengan metode, input, suasana, dan kemampuan melaksanakan manajemen proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang efektif yang pada intinya adalah menyangkut kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat menentukan mutu hasil pembelajaran yang akan diperoleh siswa. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran adalah Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat menentukan mutu pembelajaran yang akan diperoleh siswa. Indikator mutu pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu kesesuaian, pembelajaran yang bermutu juga harus mempunyai daya tarik yang kuat, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas

### **2.3 Kerangka Konseptual**

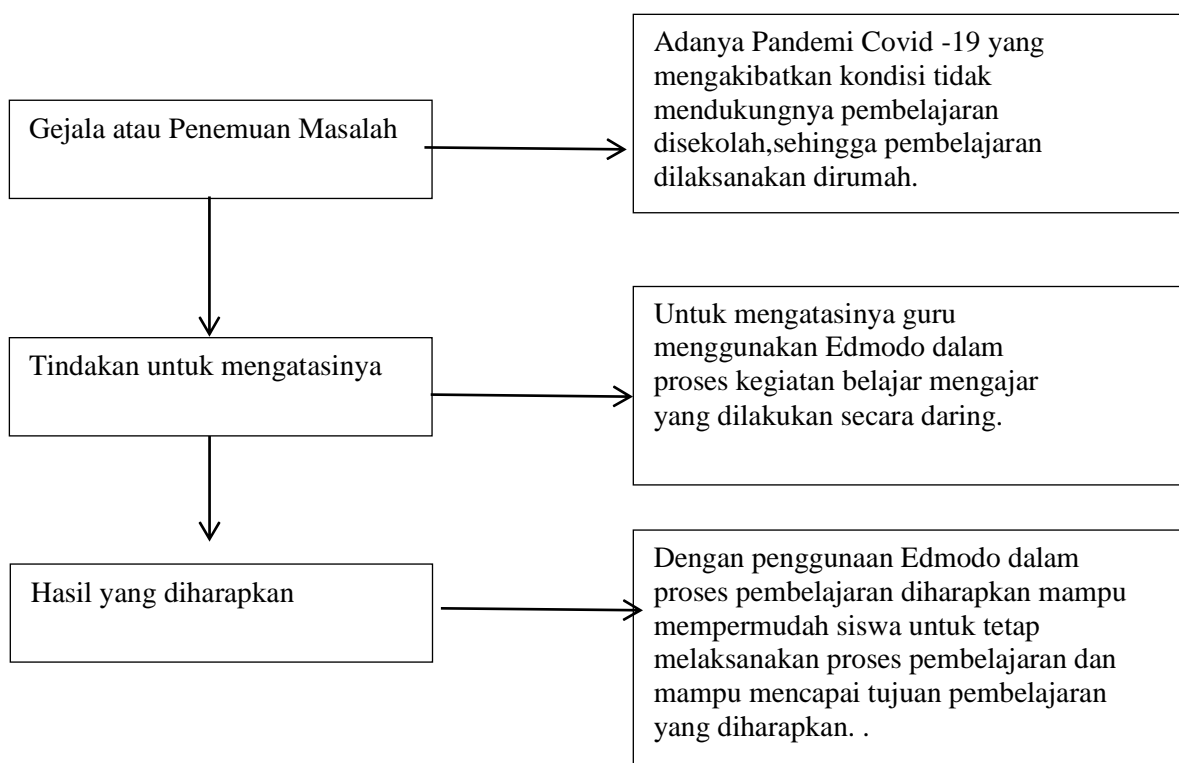
Menurut Sakaran dalam Sugiyono (2018, hlm. 60) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yaitu suatu intisari dari teori yang dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis. Teori yang dikembangkan akan memberikan jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoritis.

Dengan adanya pandemi COVID-19 mengharuskan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing karena tidak mendukungnya kondisi pembelajaran yang dilakukan di sekolah, maka dari itu guru menggunakan sistem pembelajaran daring. Dalam hal ini mengakibatkan terhambatnya suatu proses pembelajaran yaitu adanya ketidaksesuaian harapan dari

proses pembelajaran karena ketika melihat kondisi yang terjadi di lapangan bahwa pembelajaran dengan menggunakan sistem daring tidak seefektif ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Maka dari itu guru harus menggunakan pembelajaran yang mampu menghasilkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian guru di SMP Negeri 2 Sidikalang menggunakan *e-Learning* berbasis web dalam sistem pembelajaran daring. Dengan menggunakan *e-Learning* berbasis web diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini dilakukanlah analisis penggunaan *e-Learning* berbasis web untuk melihat apakah penggunaan *e-Learning* berbasis web dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dan apakah penggunaannya sudah optimal, apakah guru dan siswa memahami pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* berbasis web. Serta bagaimana upaya guru dalam menangani kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* berbasis web.

### GAMBAR KERANGKA KONSEPTUAL



## 2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan

1. I Putu Yoga Indrawan<sup>1</sup>,Putu Gede Surya Cipta Nugraha dengan judul penelitian " Rancangan dan Implementasi Sistem e-Learning Berbasis Web” Hasil peneltian menunjukkan bahwa rancangan sistem elearning sudah sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan guru dan peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem e-learning layak diimplementasikan sebagai sarana pendukung pembelajaran disekolah.
2. Canggih Ajika Pamungkas Sudarmaji dengan judul penelitian “Rancangan bangun e-learning Center berbasis web untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas media pembelajaran yang efektif.” Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran berupa e-Learning center berbasis web yang terintegrasi untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien waktu sehingga hasil yang akan dicapai mahasiswa lebih mudah mendapatkan dan berbagi materi kuliah sehingga lebih mudah dalam belajar dan menguasai teknologi informasi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Melalui penelitian seseorang berupaya menemukan, menjelaskan dan menguraikan suatu fakta, peristiwa dan realitas. Penelitian yang baik tidaklah berangkat dari suatu dugaan belaka, angan-angan, hayalan atau halusinasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena data tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kecerdasan bahasa anak usia dini lebih banyak membutuhkan data yang bersifat kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti. Peneliti berusaha menjawab permasalahan untuk memperoleh data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2015:87), ia memahaminya sebagai pendekatan penelitian yang dimulai dengan asumsi, lensa penafsiran/teoritis, dan studi tentang permasalahan riset yang meneliti bagaimana individu atau kelompok memaknai permasalahan sosial.

Selanjutnya menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2010:4), mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian yang bersifat kualitatif artinya adalah setiap data yang disajikan secara fundamental bergantung dari pengamatan, wawancara, serta proses analisa yang tidak menggunakan pendekatan statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Proses analisis seperti itu hanya bisa digunakan dalam penelitian dengan pendekatan ilmiah seperti ini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Metode deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan dalam eksploratif data manajemen proses pembelajaran online guru yang berbasis google clasroom melalui pendekatan studi deskriptif analitik (Moleong, 2010). Metode deskriptif dalam konteks ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan data deskriptif penelitian lebih pada makna generalisasi (Rokhman, 2014).

Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan pertimbangan, pertama bahwa kasus yang diteliti merupakan kasus yang memerlukan penggunaan pengamatan, kedua dengan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, dan ketiga adanya kedekatan hubungan emosional antara peneliti dan responden sehingga akan menghasilkan suatu data yang mendalam.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Usman dan Purnomo dalam bukunya Metodologi Penelitian Sosial, menjelaskan:

“Populasi tidak ada dalam penelitian ini dan pengetahuan sampling ialah pilihan peneliti sendiri secara purposif disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Yang menjadi sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Sampel berupa peristiwa, manusia, dan situasi yang diteliti. Responden yang dijadikan sample kadang-kadang dapat menunjukkan orang lain yang relevan untuk mendapatkan data, demikian seterusnya, sehingga sampel bertambah terus yang disebut snowball sampling. Untuk memperoleh data tertentu sampel dapat diteruskan sampai mencapai taraf redundancy, yaitu dengan menggunakan sampel baru lainnya ternyata tidak menambah informasi baru yang bermakna (BH Putra 2019).”

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D bahwa:

“Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian” (2010:216).

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus berbentuk objektif, itu dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti dan hal itupun mempengaruhi keabsahan data yang diteliti. Demi meyakinkan bahwa data yang diperoleh dari informan bersifat akurat, tentunya data atau informasi harus berasal dari informan yang terpercaya dan mampu diandalkan. Maka, berikut beberapa syarat yang harus dimiliki oleh seorang informan menurut Moleong didalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Komunikasi, yaitu:

1. Jujur

Seorang informan harus bersifat jujur. Jujur disini maksudnya tidak menutup-nutupi apa yang ditanyakan oleh peneliti. Kejujuran informan sangat mempengaruhi keaslian data yang diteliti.

2. Taat pada janji

Sebelum diadakannya penelitian, biasanya antara peneliti dan informan sudah melakukan perjanjian tentang apa saja hal yang boleh dan tidak boleh ditanyakan. Peneliti juga diharuskan menjelaskan dalam rangka apa penelitian ini dilakukan, sehingga terjadi pengertian diantara peneliti dan informan. Setelah kesepakatan itu tercapai barulah proses penelitian boleh diberlangsungkan.

3. Patuh pada aturan

Sebelum dilakukan penelitian, seharusnya dimulai dengan pembagian peraturan antara peneliti maupun informan. Hal ini dimaksudkan untuk tidak terjadinya ketidak sepemahaman antara peneliti dan informan pada saat sesi tanya jawab berlangsung. Apabila terjadi ketidaksepemahaman bukan tidak mungkin proses tanya jawab akan berhenti ditengah-tengah, sehingga tidak mencapai hasil dari yang peneliti inginkan.

4. Aktif berbicara

Seorang peneliti yang jeli diharuskan mencari informan yang suka berbicara, hal ini dimaksudkan agar informan tidak sungkan-sungkan menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti buat. Apabila peneliti menemukan informan yang tidak memenuhi kriteria ini, maka bukan tidak mungkin penelitian ini akan gagal dan hanya membuang waktu saja.

5. Mencari informasi yang benar

Tidak termasuk anggota kelompok yang bertentangan dalam latar penelitian. Jelas hal ini sangat penting, apabila peneliti salah mencari informasi dan memberi pertanyaan pada orang-orang yang bertentangan dengan pertanyaan pada orang-orang yang bertentangan dengan pertanyaan peneliti, maka dipastikan penelitian itu gagal. Hal itu bisa dikarenakan sang informan memberikan jawaban atau penjelasan yang salah dan menyimpang, hal itu dapat merusak niat awal si peneliti dan tentu saja keabsahannya pun tidak benar.

6. Mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

Poin ini sangat penting, karena tidak semua orang memiliki pandangan tertentu tentang apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Banyak orang yang hanya asal sebut saja, mungkin dikarenakan orang itu mendengar atau mengetahui hal tersebut dari orang lain dan malah menceritakan hal tersebut kepada peneliti. Memang hal itu tidak salah, tetapi mungkin peneliti pun kurang puas dengan jawaban informan tersebut, sehingga peneliti harus mengulang mencari informan lain dan memerlukan waktu berulang-ulang (2004:90).

Banyak sekali yang harus diketahui dan dilakukan oleh peneliti dalam menentukan informan. Banyaknya informan bukan berarti kemudahan bagi peneliti, karena apabila jawaban yang diberikan informan kepada peneliti kurang memuaskan, maka peneliti harus mengorbankan waktu lebih banyak dalam meneliti. Cermat dan tepat adalah cara yang

perlu dilakukan oleh peneliti dalam menentukan informan, salah memilih informan maka hal tersebut dapat mempengaruhi keabsahan dan kevalidan data.

Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Operator Sekolah. Akses kepada informan menjadi pintu gerbang bagi peneliti untuk masuk pada dunia yang dialami informan. Penting untuk diperhatikan bagaimana peneliti mendapat akses kepada informan. Akses dapat melalui perkenalan langsung, diperkenalkan atau karena bertemu tidak sengaja. Penelitian ini bersifat tak terbatas waktu, maka penelitian dinyatakan selesai pada saat peneliti merasa benar-benar cukup mendapatkan data dari informan.

## **2. Objek Penelitian**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Sidikalang..

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sidikalang yang beralamat JL. KH Dewantara, No. 20, Kota Sidikalang, Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara 22218.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini pada Semester Genap dimulai pada bulan Oktober tahun 2021.

**Tabel 3.1 Jadwal Dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Sep 2021				Okto 2021				Nov 2021				Des 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
3	Seminar Proposal									■							
4	Pengumpulan Data										■						
5	Analisis Data											■					
6	Menyusun Laporan Tesis												■	■	■		
7	Seminar Hasil															■	■
8	Ujian Tesis																■

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang penting dari suatu penelitian, karena dari sumber data itulah akan diperoleh informasi dari suatu penelitian. Sumber data dapat berupa subjek penelitian (orang) dan dapat pula berbentuk objek (benda). Dari kedua sumber inilah akan diperoleh data yang akan dijadikan sebagai jawaban dari suatu masalah penelitian. Sumber data merupakan objek utama penelitian yang telah direncanakan. Sumber data biasanya terkait dengan manusia dan prilakunya, serta objek lainnya yang ada dalam alam ini. Menurut Kaelan (2012:74) sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori, sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian (sumber informasi). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau

diteliti. Data dan sumber data dalam sebuah penelitian adalah satu paket. Data tidak mungkin dipisahkan dengan sumber data. Pemahaman yang benar terhadap data akan memudahkan dalam menemukan sumber data. Sebaliknya pemilihan sumber data yang tepat akan menentukan kebenaran data yang dihasilkan dalam penelitian. Penelitian ini bercorak penelitian lapangan, dimana sumber data pada umumnya dihimpun dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan Penggunaan *e-Learning* berbasis Web dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Data lapangan yang peneliti ambil dari berbagai sumber, lalu dilaporkan secara deskriptif. Sumber data tersebut:

- a. Sumber data berupa orang yang memberikan informasi tentang penggunaan *e-Learning* berbasis web dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Data yang peneliti peroleh melalui wawancara. Informan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Guru, Kepala dan Siswa SMP Negeri 2 Sidikalang serta yang dianggap perlu terlibat secara langsung maupun tidak langsung penggunaan *e-Learning* berbasis web dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Sumber data berupa peristiwa yang menyajikan tampilan berupa suasana yang bergerak ataupun diam seperti ruangan, dan suasana pembelajaran, sikap dan cara guru dalam melaksanakan Penggunaan *e-Learning* berbasis web dalam meningkatkan mutu pembelajaran SMP Negeri 2 Sidikalang.
- c. Sumber data berupa dokumen atau literatur. Dalam penelitian ini, dokumen- dokumen yang digunakan pada umumnya berasal dari kantor SMP Negeri 2 Sidikalang yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.5 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis berkaitan dengan masalah



penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam studi kasus klasik, kasus mungkin bisa berkenaan dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan dikaji, dan individu tersebut unit analisis primernya (Yin, 2014:30).

Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ialah subjek yang akan diteliti kasusnya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah penggunaan *e-Learning* berbasis web dalam meningkatkan mutu pembelajaran

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil atau gagal. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menghimpun data atau gambar.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses sistematis dalam mencatat dan merekam berbagai peristiwa, sikap dan perilaku yang diamati peneliti dalam setting penelitiannya. Sebelum observasi dilakukan, hendaknya peneliti (observer) telah menetapkan terlebih dahulu aspek-aspek apa saja yang akan diobservasi. Aspek-aspek tersebut hendaknya telah dirumuskan secara operasional, sehingga pengamatan yang akan dicatat

nanti dalam observasi hanyalah apa- apa yang telah dirumuskan tersebut. Dalam observasi ini, peneliti tidak ikut terlibat langsung didalam kehidupan orang yang di observasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Dalam keterlibatan ini, peneliti berperan sebagai pengamat (observasi nonpartisipan). Peneliti mengamati secara langsung dan membuat catatan lapangan mengenai lokasi fisik dan kegiatan yang berhubungan dengan Penggunaan *e-Learning* Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 2 Sidikalang.

## 2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Suharsimi Arikunto 2010). Wawancara diperlukan untuk melengkapi data yang tidak tercatat melalui observasi. Wawancara juga dapat mengungkap fakta jauh dibalik data yang teramati.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara. Seorang pewawancara yang baik adalah pendengar yang baik, bukan seorang yang banyak berbicara pada saat wawancara. Dengan demikian rekamlah informasi pada saat wawancara, mengingat bahwa catatan yang ditulis dengan cepat bisa jadi tidak lengkap dan parsial, karena sulitnya mengajukan pertanyaan dan menulis jawaban pada saat yang bersamaan.

Wawancara ini dilakukan peneliti dalam bentuk wawancara semi terstruktur, dalam arti peneliti dalam melakukan wawancara lebih bebas dan lebih terbuka tetapi tetap terfokus pada masalah yang menjadi topik pembicaraan. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data tersebut tidak membutuhkan instrumen penelitian yang berupa sekumpulan

pertanyaan lengkap dengan redaksionalnya, karena memegang redaksi pada saat wawancara akan membatasi peneliti bertanya secara terbuka kepada informan. Sedangkan hasil dari wawancara tersebut selanjutnya dianalisis sesuai dengan pemahaman peneliti dilapangan dengan terlebih dahulu mengadakan cross check pada data dan teori lain.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah, foto, karya tulis akademik, dan sebagainya. Data yang akan diambil melalui metode dokumentasi ini adalah semua unsur tulisan, gambar dan karya yang meliputi data-data tentang historis dan letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana SMP Negeri 2 Sidikalang.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan dilapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis. Dalam pengolahan data, dilakukan beberapa tahapan seperti pengumpulan secara sistematis semua data yang berhubungan dengan gejala atau peristiwa yang sedang diteliti mengenai kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan kecerdasan bahasa anak usia dini.

Data yang telah terkumpul kemudian diklarifikasi ke dalam bagian- bagian tertentu yang sesuai dengan masalahnya. Kemudian dilakukan analisis data secara cermat untuk mengetahui hakikat dan penyebab- penyebabnya. Analisis data bermuara pada usaha membuat beberapa penyelesaian yang sesuai dengan gejala atau masalah yang diteliti dalam beberapa penyimpulan dan pernyataan hasil penelitian. “Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Dari pengamatan lapangan, wawancara dan dokumentasi ditemukan data yang sedemikian banyak dan kompleks serta campur aduk, maka langkah yang perlu diambil adalah mereduksi data. “Menurut Matthew B. Miles & A. Michael Huberman Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar (mentah)” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung”

Proses pemilihan data dan memfokuskan pada informasi yang mengarah untuk pemecahan masalah, pemaknaan dan penemuan untuk menjawab pertanyaan penelitian merupakan kegiatan yang berlangsung sejak awal sampai akhir penelitian. Reduksi data merupakan proses yang terfokus pada pembuangan data yang tidak penting yang terdapat dalam data mentah saat proses penulisan catatan lapangan. Setelah data diseleksi sesuai dengan yang menjadi pertanyaan penelitian kemudian langkah selanjutnya penyajian data.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilantindakan. Penyajian data berupaya untuk menampilkan atau menceritakan data secara transparan. Penyajian data yang dimaksudkan dalam bentuk teks naratif dan dalam bentuk tabel atau grafik. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Teknik penyajian data yang runtun dan sistematis sangat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan atau verifikasi.

## 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas tetap terjamin. “Menurut Matthew B. Miles & A. Michael Huberman Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Artinya, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **3.8 Keabsahan Data**

Uji keterpercayaan data merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Uji keterpercayaan data sangat penting dilakukan agar hasil penelitian benar-benar teruji dan menghasilkan sebuah penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini, empat teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan/pengamatan**

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar. Jika data yang diperoleh selama ini setelah dicek tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Dengan semakin lamanya peneliti ikut serta di lapangan, maka informasi yang diperoleh akan semakin mendalam dan semakin teruji kebenarannya. Selain itu perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dapat memungkinkan peneliti menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang tampak.

## 2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan untuk menemukan ciri-ciri fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam. Ketekunan pengamatan oleh peneliti dalam penelitian ini akan membantu menyediakan kedalaman informasi melalui pengamatan yang teliti dan rinci secara kesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol pada masalah yang sedang diteliti. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak, dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat. Sebagai bekal peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah dikumpulkan. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai

teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus mengujikredibilitas data.

Triangulasi adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi dengan metode menurut Platon terdapat dua strategi yaitu, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sedangkan Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Keabsahan data akan terjamin apabila digunakan teknik triangulasi, maka dalam hal ini akan digunakan empat macam triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi data, yaitu upaya peneliti membandingkan beberapa data yang diperoleh dengan cara yang sama dan sumber data yang sama. Triangulasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu: 1) kevalidan data dari sisi masa, yaitu melihat tanggal berapa data tersebut disahkan, dalam konteks ini peneliti mengupayakan bersumber dari dokumen terbaru. 2) kevalidan data dari sisi rasionalitas, yaitu melihat data-data tersebut apakah rasional atau tidak dilihat dari sisi angka- angka yang tertera pada dokumen, demikian juga rasionalitas wawancara dan pengamatan, sedangkan data dokumen dimaksudkan untuk memperkuat



hasil wawancara, atau sebaliknya setelah dokumen diperoleh dapat saja ditanyakan kepada informan yang lebih mengetahui dalam bentuk wawancara, praktek tersebut juga berlaku dalam pengamatan untuk segera didalami melalui wawancara dan dokumen lain.

- b. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Teknik yang dilakukan adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru SMP dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan yang lain (misalnya kepala SMP), dan bahkan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen sekolah.
- c. Triangulasi metode, yaitu upaya membandingkan data yang diperoleh dengan metode yang berbeda. Triangulasi metode ini akan digunakan pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara akan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui observasi.
- d. Triangulasi teori, yaitu peneliti mengkonfirmasi data yang diperoleh dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Apabila ternyata tidak cocok, maka data tersebut ditelusuri kembali, sebab ada kemungkinan terjadi kesalahan dalam pengumpulannya. Triangulasi teori diterapkan dalam bentuk mencari dan mempelajari teori-teori yang diperlukan untuk mendukung dan menginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan.

Melalui teknik ini peneliti menghubungkan data hasil temuan dengan teori-teori yang dituangkan dalam kerangka teori yang relevan.

#### 4. Berkonsultasi dengan pembimbing

Konsultasi dengan pembimbing dilakukan dengan cara melakukan konsultasi hasil temuan sementara guna mendapatkan arahan- arahan dan solusi-solusi dari berbagai problem yang ditemukan di lapangan. Konsultasitersebut dipandang berharga dan bermanfaat besar terhadap akhir penelitian yang dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lengkap Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 2 Sidikalang terletak di jalan Ki Hajar Dewantara No.3A Kelurahan Sidikalang kota Kecamatan Sidikalang Kabupaten Sidikalang Propinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri dan beroperasi sejak Tahun 1965 saat ini Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sidikalang dijabat oleh Bapak Drs. Elisman Sitinjak, Sejak Tahun 2010 Sekolah ini memperoleh Akreditasi A.

##### **2. Deskripsi Lengkap Data Penelitian**

###### **a) Profil Sekolah**

- |                   |                              |
|-------------------|------------------------------|
| 1. Nama Sekolah   | : SMP Negeri 2 Sidikalang    |
| 2. NPSN/NSS       | : 10203512/201070508002      |
| 3. Alamat Sekolah | : Sidikalang                 |
| a. Jalan          | : Ki. Hajar Dewantara No. 3A |
| b. Kelurahan/Desa | : Sidikalang Kota            |
| c. Kecamatan      | : Sidikalang                 |
| d. Kabupaten/Kota | : Dairi                      |
| e. Propinsi       | : Sumatera Utara             |
| f. Kode Pos       | : 22211                      |

- g. No. Telepon/HP : (0627) 21944/ 082360399877
- h. Fax
- i. Email : [smpn2.sidikalang@yahoo.com](mailto:smpn2.sidikalang@yahoo.com)
4. Nama Yayasan (bagi swasta) : -
5. Nama Kepala Sekolah : Drs. ELISMAN SITINJAK
- No.Telp/HP : -
6. Kategori Sekolah/Akreditasi : SSN /A (tahun 2010)
7. Tahun Operasional : 1965
8. Status tanah/ Sertifikat : Milik Pemerintah / No. 8488946  
Tahun 1986
- 9 Luas Tanah : 10.517,64 m<sup>2</sup>
- 10.Tegangan /Daya Listrik : 220 Volt,2.200 Watt 11.Nama  
Bank : BRI Cabang Sidikalang  
No. Rekening : 0194-01-022437-53-1  
Atas Nama : SMP Negeri 2 Sidikalang  
No. NPWP 00000500009128000

#### **b) Visi Misi Sekolah**

Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Sidikalang

##### a) Visi

Mewujudkan Siswa yang Religius, Patriotisme, Cerdas, Terampil, Humanis, Berkarakter Dan Berwawasan Lingkungan.

Indikator :

1. Mendorong siswa yang religius dan berkarakter
2. Mencapai keunggulan sesuai harapan masyarakat
3. Mendorong adanya pembaruan yang lebih baik

4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
5. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi yang ada
6. Mengarahkan langkah – langkah strategis sekolah
7. Menciptakan lingkungan yang asri dan nyaman.

b) Misi

1. Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif dan menyenangkan.
2. meningkatkan pembelajaran yang efektif
3. Meningkatkan disiplin warga sekolah
4. Meningkatkan kreatifitas siswa untuk berprestasi
5. Meningkatkan pelayanan dan kerjasama antar warga sekolah, orang tua, masyarakat dan
6. Pembinaan karakter siswa sesuai dengan adat dan agama yang dianutnya.
7. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap sesama dan lingkungan sekolah

Indikator :

1. Melaksanakan perencanaan kurikulum satuan pendidikan yang mampu mengakomodasikan kebutuhan peserta didik dan masyarakat
2. Melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang efektif dan efisien
3. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup pengembangan kompetensi dan pelestarian budaya
4. Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan

5. Menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
6. Membantu sekolah untuk mengenali potensi dirinya sehingga berkembang secara optimal
7. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya sehingga terbangun perilaku berakhlak mulia
8. Menumbuhkan rasa kekeluargaan sesama warga dan cinta terhadap sekolah dan lingkungan sekolah

c) Motto Sekolah :

PESAN BERTUAH (Perangi Sampah dan Kenakalan, Berilmu Pengetahuan, Energik, Religius, Terampil, Unggul, Antusias, dan Harmonisasi).

d) Tujuan:

1. Unggul dalam perolehan Nilai UAN
2. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA Negeri
3. Unggul dalam kegiatan keagamaan
4. Unggul dalam lomba olahraga, seni, KIR, Olympiade, Paskibra
5. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah
6. Unggul dalam penerapan IPTEK.

**c) Data Siswa**

Adapun jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 2 Sidikalang ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 Data Siswa**

Tahun Ajaran	Jlh Pendaftar (Calon Siswa Baru )	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jlh Kelas VII+ VIII+IX	
		Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rom bel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Siswa	Rom bel
Th. 2012/2013	499	318	8	285	8	283	8	886	24
Th. 2013/2014	508	328	9	319	9	280	9	927	27
Th.2014/2015	482	285	8	315	8	318	8	918	24
Th.2015/2016	492	324	9	274	8	302	8	900	25
Th.2016/2017	513	353	10	322	9	271	8	946	27
Th. 2017/2018	410	288	9	351	10	318	9	957	28
Th. 2018/2019	420	288	9	287	9	347	10	922	28
Th. 2019/2020	318	288	9	286	9	282	9	856	27
Th. 2020/2021	288	288	9	288	9	288	9	864	27

**Sumber: Data Dari Sekolah**

#### **d) Keadaan Guru**

Guru memiliki peran dalam tercapainya cita-cita siswa. Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, selain itu guru juga memiliki tanggung jawab yang besar sejak dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Sidikalang. Adapun data guru SMP Negeri 2 Sidikalang

dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2. Keadaan Guru**

Ijazah tertinggi	Jumlah	
	GT	GTT
S2/A IV	1 Orang	-
S1 / A IV	42 Orang	8 Orang
D3 / AIII / Sarmud	-	
D2 / A II	-	
D1	<b>1 Orang</b>	

**Sumber: Data Dari Sekolah**

**e) Keadaan Tata Usaha**

Adapun Data Keadaan Tata Usaha di SMP Negeri 2 Sidikalang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3. Keadaan Tata Usaha**

Jenis Ruang	Jumlah Ruang Kelas Asli			JumlahD = (a+b+c)	Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran >63 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran <63 m <sup>2</sup> (c)			
Ruang Kelas	25	-	3	28	1	28

**Sumber: Data Dari Sekolah**



#### f) Data Ruang Kelas

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun Data Ruang Kelas di SMP Negeri 2 Sidikalanag dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4. Data Ruang Kelas**

Jenis Ruang	Jumlah Ruang Kelas Asli			JumlahD = (a+b+c)	Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran >63 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran <63 m <sup>2</sup> (c)			
Ruang Kelas	25	-	3	28	1	28

**Sumber: Data Dari Sekolah**

#### g) Data Ruang lainnya

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun Data Ruang Lainnya di SMP Negeri 2 Sidikalanag dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.5. Data Ruang lainnya**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Ket
1.	Perpustakaan	1	12 x 7	
2.	Laboratorium IPA	1	11 x 9	
3	Laboratorium Komputer	1	11 x 8	
.4.	Laboratorium Bahasa	-	-	
5.	Laboratorium Multimedia	-	-	
6.	Kesenian	-	-	
7.	Keterampilan	1	12 x 9	
8.	Serbaguna	1	30 x 10	Digunakan Sebagai Kantor Guru
9.	Ruang TU/ Kepala Sekolah	1	8 x 7	
10.	Rumah Penjaga	1	7 x 5	
11.	Ruang Musholla	1	6 x 6	
12.	Garasi Sepeda Motor	1	10 x 4	
13.	Kamar Mandi	6	16 x 2,5	
14.	Kamar Mandi	2	3 x 8	

**Sumber: Data Dari Sekolah**

## 4.2 Temuan Penelitian

Sesuai dengan metodologi penelitian, maka pada bagian ini peneliti akan menguraikan dan membahas temuan penelitian yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Manajemen Pembelajaran *e-Learning* Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Sidikalang

Untuk melihat sejauh mana Manajemen pembelajaran *e-Learning* dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMP 2 Sidikalang maka dilakukan dengan dua acara yaitu: (1) Hasil Observasi dan (2) Wawancara.

## **A. Hasil Observasi**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembelajaran online yang dilakukan oleh Siswa SMP Negeri 2 dimulai pada pertengahan Maret 2020 pada saat masa pandemic COVID 19, dimana pembelajaran dilakukan secara online. Pada awal – awal pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, banyak kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik termasuk dengan guru – guru di SMP Negeri 2 Sidikalang. Kendala yang dihadapi oleh tenaga pendidik adalah seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga menghambat proses belajar mengajar, selain itu guru harus membuat kembali perencanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara online atau daring. Sementara di pihak siswa kendala yang dihadapi adalah kuota yang terbatas dan jaringan yang sering tidak bisa dijangkau.

Hal ini mendorong pihak sekolah untuk melakukan berbagai beberapa upaya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mendukung proses pembelajaran adalah dengan melengkapi ketersediaan sarana dan prasara seperti menambah jumlah ketersediaan komputer di sekolah, sesuai dengan jumlah guru di SMP Negeri 2 dan beberapa siswa yang akan melakukan pembelajaran online dari sekolah yang dilakukan secara bertahap, meningkatkan kecepatan internet yang sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu, bagi siswa – siswa yang mengalami kendala dalam hal kuota, melalui program yang dilakukan oleh pemerintah dengan bekerja sama dengan pihak sekolah, siswa diberi bantuan kuota setiap bulan selama 3 bulan

pertama.

Pelaksanaan pembelajaran onlie dilakukan dengan menggunakan tahapan yaitu kegiatan pembukaan/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun hasil penelitian manajemen pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara online dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 4.6. Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Uraian Hasil Pengamatan
a.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan absensi, memberikan motivasi dan mengemukakan tujuan dari pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan apersepsi dan apresiasi, dan menyampaikan materi serta target yang dicapai dari pembelajaran tersebut.</li> <li>3. Guru meminta siswa melakukan eksplorasi melalui topik yang akan disampaikan</li> <li>4. Guru memberikan kegiatan yang dapat menarik minat siswa dalam belajar seperti diskusi kecil di kelas.</li> </ol>
b.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan stategi atau metode pembelajaran yang akan digunakan</li> <li>2. Guru meminta siswa melakukan eksplorasi dengan mencari dari google atau sumber – sumber yang lain mengenai topik ini dan kemudian pada pertemuan berikutnya dengan menggunakan google meeting lewat video, dilakukan diskusi tanya-jawab dan memberikan penugasan kepada siswa untuk mengembangkan kembali pemahamannya mengenai materi yang disampaikan.</li> <li>3. Guru mencoba menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari – hari</li> </ol>
c.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaamn mereka dalam materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru mengingatkan siswa mengenai tugas yang sudah diberikan di dalam google classrooom</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ol>

Pembelajaran online dan pencapaian tujuan pembelajaran yang didapat dilihat pada table 4.6 online dengan pembuatan Rencana Pembelajaran, menunjukkan manajemen pembelajaran berjalan cukup efektif karena proses pelaksanaan pembelajaran yang jelas. Keterlaksanaan dan efektifitas pembelajaran sangat dipengaruhi kemampuan guru dalam menggunakan perangkat komputer yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran online dan juga dalam manajemen meliputi manajemen waktu, manajemen kelas dan manajemen pembelajaran.

## **2. Motivasi Belajar Siswa**

Pembelajaran yang dilakukan secara online sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memanager pembelajaran dalam hak memanager waktu, memanager kelas dan juga memanager proses pembelajaran. Selain itu diperlukan kesiapan perangkat komputer dan kesiapan penggunaan perangkat komputer. Learning Manajemen System (LMS) yang digunakan sekolah dalam mendukung pembelajaran jarak jauh adalah penggunaan google classroom baik itu materi bahan ajar, pemberian tugas kepada siswa maupun pengumpulan tugas yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan dalam mendukung pembelajaran guru menggunakan 2 metode pembelajaran yaitu secara tidak langsung dengan memberikan video bahan ajar dan secara langsung dengan menggunakan google meeting. Dalam google meeting bertujuan untuk melakukan tanya jawab secara langsung sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaamn siswa dalam materi yang disampaikan. Dan juga melalui diskusi bersama teman – teman satu kelas, siswa dapat mengembangkan pemahamannya melalui apa yang disampaikan oleh teman – temannya yang diberi penguatan oleh guru.

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh para guru di lapangan melalui wawancara, dan juga melalui rekapan nilai harian tugas yang dilakukan oleh guru dengan adanya LMS terlihat adanya peningkatan motivasi belajar dari siswa. Adapun indikator yang digunakan oleh guru untuk melihat sejauh mana motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Tekun dalam mengerjakan tugas
- b. Mengerjakan tugas tepat waktu
- c. Menunjukkan minat
- d. Keaktifan dalam mengemukakan pendapat pada saat google meeting

Dari indikator motivasi belajar yang dilakukan dapat dilihat melalui penugasan 1, 2 dan 3 dari semua 5 guru matapelajaran melalui rekapan nilai guru matapelajaran. Penghitungan persentase dari masing – masing indikator adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mengumpulkan}}{\text{jumlah seluruh siswa dalam 1 kelas}} \times 100\%$$

Hasil rata – rata persentase dari seluruh indikator dari 5 orang guru mata pelajaran, dapat dilihat persentase rata – rata melalui tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7. Motivasi Belajar Peserta Didik**

No.	Indikator	Persentase Pengumpulan Tugas Harian 1	Persentase Pengumpulan Tugas Harian 2	Persentase Pengumpulan Tugas Harian 3
1.	Tekun dalam mengerjakan tugas	53,13%	84,37%	93,75%
2.	Mengerjakan tugas tepat waktu	46,88 %	65,63%	87,75
3.	Menunjukkan Minat	56,25%	87,50%	93,75%
4.	Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	75%	87,50%	93,75%

Dari data tersebut dapat di atas, melalui setiap indikator yang dibuat dapat dilihat ada peningkatan persentase dari setiap indikator yang dibuat. Hal ini dibuat karena guru melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan. Dan melalui data ini bahwa dalam penilain harian ke – 3 dari 4 indikator yang dibuat ada 2 orang siswa tidak memenuhi semua indikator yang dibuat atau 30 siswa (93.75%) yang memenuhi indikator yang dilakukan. Setelah dilakukan tanya jawab dengan guru matapelajaran maka diketahui bahwa ke dua murid tersebut mengalami kendala jaringan karena kedua murid tersebut tidak mendapatkan jaringan internet sama sekali. Hal ini di sebabkan karena lokasi tempat tinggal siswa tersebut tidak terjangkau oleh jaringan internet. Sehingga setelah penilaian ke tiga tersebut guru melakukan tindakan pengantaran materi ajar dan tugas – tugas ke rumah siswa tersebut. Dan setelah waktu yang ditentukan untuk pengumpulan tugas maka guru menjemput tugas tersebut.

Tujuan dari pengantaran tugas dan materi ajar ke siswa secara langsung adalah untuk membangun *engagement* antara guru dan siswa sehingga terbangun motivasi belajar dari siswa itu sendiri.

### **3. Nilai Rata – rata Siswa**

Dalam penelitian ini, dimana sebagai subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 2 yang di wakili oleh siswa kelas 9-2, untuk mengetahui sejauh mana manajemen pembelajaran *e-Learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa SMP Negeri 2 Sidikalang. Manajemen pembelajaran dalam penelitin ini meliputi proses pengelolaan sumber daya yang digunakan selama pembelajaran online, dengan harapan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran

mutlak dilakukan guru termasuk didalamnya perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi bertujuan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih maksimal, efektif, dan efisien (Suwardi, 2007; Hazal, 2016). Hasil observasi yang dilakukan di lapangan melalui pengumpulan nilai dari 5 pelajaran, yang mewakili 10 pelajaran. Hasil nilai ujian siswa dapat di lihat melalui table 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.8. Data Nilai Rata – rata siswa SMP kelas 9-2**

No.	Mata Pelajaran	Penilaian Harian 1	Penilaian Harian 2	Penilaian Harian 3
1.	Agama	72	82	86
2.	PPKN	72	82	86
3.	Bahasa Indonesia	72	80	85
4.	Matematika	72	80	85
5.	IPA	74	82	86

Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa melalui melalui Ujian pertama dan ke dua hasil rata – rata kelas dapat dilihat mengalami peningkatan. Dan jika dihungkan dengan lampiran yang berisi nilai setiap siswa, dapat dilihat juga bahwa nilai masing – masing siswa pada umumnya atau lebih dari 95% siswa mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Khamidah dan Triyono (2013:3), dimana pembelajaran *e-Learning* membuat pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru (*teacher center*) tetapi berpusat kepada siswa (*student center*), sehingga menolong siswa belajar mandiri dengan mencari informasi melalui beberapa website.

Tahap pertama dalam manajemen pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan point penting yang harus diperhatikan dalam manajemen pembelajaran, dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai dari kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan



dicapai kegiatan pengajaran dalam penelitian ini menunjukkan kategori “baik” (table 4.8). Perencanaan ini tampak dari perumusan cara penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, materi bahan apa saja yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, bagaimana cara menyampaikannya di dalam kelas secara online, serta alat atau media apa yang digunakan juga terperinci. Rencana pembelajaran yang berhasil disusun dengan baik menjadi barometer tercapainya tujuan pembelajaran (Albitar, 2020). Perencanaan pembelajaran menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik secara profesional, sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan, dan pengembangan kurikulum, sehingga perumusan tujuan pun harus mengacu pada kurikulum. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus mengarah pada kualifikasi kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, sehingga diharapkan terjadinya “perubahan perilaku” (change of behavior) meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Salim, 2015).

Tahapan selanjutnya dalam manajemen pembelajaran adalah evaluasi (Penilaian Harian table 4.8). Evaluasi, yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan. Hasil evaluasi merupakan salah satu indikator keberhasilan tugas guru dalam proses pembelajaran. Penilaian guru dinilai sudah mengikuti penilaian yang disyaratkan dalam kurikulum. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan terhadap program, proses, dan hasil belajar (Mulyasa, 2011). Penilaian juga difungsikan untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, pembentukan kompetensi, kemajuan belajar, mendiagnosis kesulitan belajar, serta memberikan umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, jadi melalui evaluasi dapat diketahui sejauh mana pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa. Menurut Ibrahim, untuk dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran serta kualitas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan perlu dilakukan suatu usaha penilaian atau evaluasi

terhadap hasil belajar siswa” ( Ibrahim,2007:86).Jadi hasil belajar adalah suatu hasil yang telah didapat oleh siswa dalam suatu pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pelajaran yang telah dinilai dan meningkat dari hasil sebelumnya (Supriyono. 2004). Keberhasilan media pembelajaran tidak hanya dipandang dari satu sisi teknis saja tetapi juga tergantung dari masing-masing siswa. Nakayama M (2007) mengungkapkan bahwa dari semua literatur dalam e-learning bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini karena faktor lingkungan belajar dan faktor masing-masing peserta didik. Pembelajaran di tiap mata pelajaran menerapkan bentuk dan teknis yang berbeda-beda. Untuk outputnya, banyak juga siswa yang tidak paham mengenai materi, lebih banyak tugas mandiri, dan kesulitan melakukan praktikum sebagai penunjang mata pelajaran. Praktikum yang dilaksanakan secara online terkadang kurang bisa dipraktekkan di rumah masing-masing karena keterbatasan alat dan sampel percobaan. Guru pun lebih sulit untuk membantu siswa saat berlangsungnya pembelajaran yang berani karena terbatas pada media, sehingga mungkin ada siswa yang ketiduran saat guru menyampaikan materi atau siswa hanya titip hadir saja tetapi tidak disimak. Selain itu, masalah lain dari pembelajaran yang berani ini adalah masih terbatasnya sinyal internet di beberapa daerah sehingga menghambat berlangsungnya proses pembelajaran.

Ranah penelitian saat ini di masa pandemi Covid-19 diisi dengan kajian-kajian yang mencoba mencari tahu bagaimana seharusnya sekolah mulai menerapkan kebijakan pembelajaran virtual, dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh (PJJ). Menteri Pendidikan Nasional Nadiem Makarim mengungkapkan, belajar dari rumah atau remote learning menjadi agenda mereka. Mereka mencoba memperkenalkan proses peralihan ke pembelajaran jarak jauh untuk semua tetapi itu akan membutuhkan waktu transisi lima tahun. Namun, karena COVID-19 tiba-tiba semua orang perlu melakukannya dalam waktu beberapa bulan. Makarim juga menyebutkan positif hal-hal itu bisa menjadi terpelajar dari COVID-19 pandemi Titik, satu

dari yang adalah itu optimal pemanfaatan waktu yang harus dilakukan guru dan orang tua untuk menciptakan metode pembelajaran baru bagi anak (Detik.com, 2020). Implementasi kebijakan pembelajaran jarak jauh ini difasilitasi oleh berbagai platform, antara lain Zoom Cloud meeting, Google Classroom, Google meet, whatsapp dan berbagai platform lainnya. (Emilda Sulasmi, 2021)

Model pembelajaran e-learning dengan penggunaan LMS (*Learning Management System*) melalui Google Classroom, Google form dan google meet sebagai sarana yang digunakan di SMP Negeri 2 Sidikalang menyebabkan pembelajaran menggunakan LMS menjadi fleksible dan efisien untuk digunakan karena siswa dapat melakukan pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, penggunaan LMS juga menolong membangun *engagement* diantara guru dan siswa, sehingga siswa memiliki arah yang jelas di seluruh kegiatan pembelajaran baik itu catatan dan video yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan benar. Dan hal ini menyebabkan motivasi siswa di dalam belajar mengalami peningkatan karena mereka lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru baik melalui catatan yang diberikan maupun video. Hal ini dapat dilihat di dalam pengumpulan tugas dari sejak penggunaan *e- Learning* mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Novi Hidayanti (2010) bahwa salah satu manfaat dari pembelajaran menggunakan LMS adalah siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa dapat melakukan pengulangan pembelajaran melalui setiap penjelasan yang disampaikan oleh guru baik melalui video maupun melalui catatan yang diberikan lewat google classroom.

Selain itu yang diperoleh berdasarkan tabel 4.8, menunjukan bahwa penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar, minat dan motivasi siswa dalam belajar serta menumbuhkan sikap kreatif pada siswa. Hal ini menunjukan, penggunaan media ini sangat efektif untuk

diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dengan syarat yaitu, tempat dilakukannya pembelajaran dengan media ini harus memiliki jaringan yang mempunyai, memiliki fasilitas web dan mampu dalam menggunakannya.

## **B. Wawancara.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan. Adapun Manajemen Pembelajaran *e-Learning* Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri 2 Sidikalang dapat di simpulkan sebagai berikut.

Hasil yang Peneliti dapatkan setelah melakukan kunjungan dan pengamatan, Peneliti melihat bahwa di SMP Negeri 2 Sidikalang sudah menerapkan Manajemen Pembelajaran *e-Learning* berbasis Web. Penggunaan *e-Learning* dalam hal ini penggunaan perangkat lunak *Learning Management System* (LMS), kadang ada yang menyebutkan sebagai *Course Management System* (CMS) ataupun *Virtual Learning Environment* (VLW), memungkinkan pelajar membangun kegiatan pembelajaran selain kegiatan tatap muka (luring), yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan tatap muka itu sendiri (bukan menggantikan aktivitas tatap muka).

Hal tersebut dilakukan dengan membawa pembelajaran kepada siswa, memberi mereka akses terhadap informasi mata pelajaran, bahan pembelajaran, tugas dan penilaian, selain juga mendorong mereka untuk bekerja secara individual dan bersama – sama. Fungsi penting dari *e-Learning* adalah bahwa ia tidak berupaya untuk menggantikan guru, namun berupaya untuk membuat pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan informan I selaku kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sidikalang adalah sebagai berikut ; “Sejak 2 tahun terakhir ini SMP Negeri 2 Sidikalang sudah mengupayakan Manajemen Pembelajaran *e-Learning* berbasis web sebagai media pembelajaran yang kita sosialisasikan kepada siswa dan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah ini”( Drs. ELISMAN

SITINJAK Senin Desember 2021). Saya sebagai kepala sekolah dapat merasakan manfaat e-learning di sekolah yang saya pimpin dilihat dari dua sudut, yaitu dari sudut peserta didik dan guru:

- 1) Sudut peserta didik
  - a) Belajar di sekolah-sekolah kecil di daerah-daerah miskin untuk mengikuti mata pelajaran tertentu yang tidak dapat diberikan oleh sekolahnya.
  - b) Mengikuti program pendidikan keluarga di rumah (home schoolers) untuk mempelajari materi yang tidak dapat diajarkan oleh orang tuanya, seperti bahasa asing dan keterampilan di bidang komputer.
  - c) Merasa phobia dengan sekolah atau peserta didik yang di rawat di rumah sakit maupun di rumah, yang putus sekolah tapi berniat melanjutkan pendidikannya, maupun peserta didik yang berada di daerah tertinggal
  - d) Tidak tertampung di sekolah konvensional untuk mendapatkan pendidikan.
- 2) Guru
  - a) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
  - b) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak.
  - c) Mengontrol kegiatan belajar peserta didik. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang.
  - d) Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu, dan
  - e) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan

hasilnya kepada peserta didik.

Dari hasil wawancara diatas sejalan dengan jawaban dari informan dalam hal ini salah satu guru SMP Negeri 2 Sidikalang :

“Kami selaku Guru disekolah ini merasa terbantu dengan adanya Manajemen Pembelajaran *e-Learning* Berbasis Web sebagai media pembelajaran, selain mudah diakses interaksinya juga bagus antara siswa dan guru,”

## **2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Manajemen Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 2 Sidikalang.**

Di lapangan, pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah dirasakan kurang efektif. Menurut (Hane Johan, Helendra, 2019), bahwa selama pandemic Covid-19, manajemen pembelajaran dirasakan sangat sulit karena banyaknya tantangan dan kendala seperti terbatasnya ruang dan waktu. Tidak sedikit orangtua, peserta didik, termasuk guru mengeluh dan kewalahan selama proses pembelajaran. Pembelajaran dirasakan tidak optimal karena banyaknya faktor yang menghambat, seperti paket kuota, keterbatasan akses internet, kurangnya penguasaan IT oleh guru, waktu yang lebih singkat dan terbatas, sarana prasarana yang belum memadai dalam menunjang pembelajaran daring dan pembimbingan yang tidak maksimal, meningkatnya angka putus sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan I selaku Guru Sekolah SMP Negeri 2 Sidikalang, ada dua hal yang dikeluhkan oleh guru tersebut yaitu ;

Guru Agama Islam menyatakan :

“ Di awal pembelajaran, pembelajaran menggunakan e-Learning adalah sesuatu yang baru sehingga masih belum lancar di dalam menggunakan aplikasi google classroom, dalam pembuatan konten dan memasukan materi ke dalam google classroom sedikit terhambat. Tetapi pada akhirnya sesuatu yang semakin sering digunakan akan membuat

semakin mahir di dalam penggunaannya. Dan akhirnya melihat manfaatnya bahwa pembelajaran ini membuat menggunakan *e-Learning* membuat pembelajaran menjadi lebih efisien. Karena tugas dapat diberikan kapan saja dan dari mana saja.

Guru PKN menyatakan

“Banyak siswa yang complain dalam melaksanakan pembelajaran daring ini mereka merasa seperti bukan sekolah karena pembelajaran yang mereka dapat tidak bisa efektif, sehingga siswa malas mengikuti pembelajaran”

Guru Bahasa Indonesia menyatakan

“Siswa malas mengikuti pembelajaran daring karena mereka rindu untuk tatap muka, dan juga mereka merasa lebih canggih google daripada guru sehingga pembentukan karakter pada siswa tidak tercapai”

Guru IPA menyatakan

“Beberapa siswa mengalami kendala dikarenakan diantara mereka harus membantu orang tua nya bekerja dikarenakan sekolah sedang melaksanakan pembelajaran daring atau offline dan juga pembelajaran berlangsung tidak efektif.

Guru Matematika menyatakan

“Siswa merasa bosan dalam pembelajaran belum lagi kendala kuota yang harus mereka adakan menambah pembiayaan orang tuanya.”

Dan kendala yang kedua yang dikeluhkan adalah masih adanya siswa yang belum memiliki sarana pendukung seperti gadget atau telepon pintar *smart phone* maupun laptop, hal ini juga dikeluhkan oleh orang tua siswa saat datang kesekolah menyambangi kami, dan Selain itu, khususnya yang tinggal di pelosok terkendala dengan jaringan. Sehingga dalam pengiriman tugas di awal pembelajaran sering mengalami keterlambatan, sehingga kadang untuk mengatasi hal tersebut harus melakukan penjemputan tugas ke rumah siswa dan juga memberikan pengulangan pembelajaran demi kelancaran pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan

informan II selaku siswa Sekolah SMP Negeri 2 Sidikalang adalah sebagai berikut ;

“Pada awal pembelajaran ada dua kendala yang dihadapi kendala pertama dalam pembelajaran dengan menggunakan google classroom adalah penggunaan classroom itu sendiri, dimana belum memahami bagaimana cara menggunakannya. Setelah dijelaskan kembali oleh guru akhirnya lebih mengerti penggunaan google classroom. Selain itu, jaringan yang susah membuat kadang pengumpulan tugas menjadi sering mengalami keterlambatan. Dan solusi yang dilakukan oleh guru dengan mengumpulkan tugas melalui penjemputan dan mengantarkan ke sekolah memudahkan dalam pengumpulan tugas.”

Lebih dari 5 web digunakan oleh para guru SMP Negeri 2 Sidikalang selama pandemi ditawarkan yaitu WhatsApps, WhatsApp Web, Google Classroom, Google Grup, Zoom Meeting 100% guru atau sebanyak 64 guru dengan aplikasi WhatsApps sebagai pilihan pertama. Selanjutnya, 15% guru menggunakan beberapa aplikasi pendukung WhatsApp. Google Class adalah opsi kedua. Opsi ketiga adalah bentuk Google sebanyak 12% atau 8 guru. Penggunaan Google Formulir adalah untuk siswa lembar kerja. Video pendek terkait materi yang diajarkan dalam 10-20 menit.

Banyak penelitian yang memanfaatkan pembelajaran dengan sistem e-learning, salah satunya adalah google classroom. Googleclassroom berguna dalam memfasilitasi pengajaran dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menggunakannya dengan mudah setiap kali diperlukan. Manfaat Penggunaan Google Classroom di sekolah SMP Negeri 2 Sidikalang :

- 1) Penyiapan yang mudah, guru dapat menambahkan siswa langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung.
- 2) Hemat waktu, alur tugas yang sederhana dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, memeriksa, dan menilai



tugas dengan cepat di satu tempat.

- 3) Meningkatkan pengorganisasian, siswa dapat melihat semua tugasnya di laman tugas dan semua materi secara otomatis disimpan ke dalam folder di google drive.
- 4) Meningkatkan komunikasi, kelas memungkinkan guru untuk mengirim pengumuman dan memulai diskusi secara langsung.
- 5) Terjangkau dan aman, google classroom tidak mengandung iklan, tidak pernah menggunakan konten pengguna atau data siswa untuk iklan dan bersifat gratis.

Pembelajaran dengan e-learning memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan. Pembelajaran e-learning memiliki beberapa dampak terhadap siswa. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi evaluasi agar pembelajaran daring dapat diupayakan diterima dengan baik oleh siswa tanpa mengurangi esensi pendidikan itu sendiri

Baik sistem pembelajaran daring dan luring diharapkan guru dapat kreatif dalam mendidik peserta didik, supaya keberhasilan pembelajaran bisa tercapai dengan baik atau efektif. Penelitian ini memberikan informasi bahwa guru sebenarnya lebih memilih pembelajaran luring di mana bisa berinteraksi dengan siswa, dan juga siswa lebih menyukai pembelajaran luring dengan adanya tatap muka.

Metode pembelajaran secara daring ini, masih akan terus dijalankan sampai saat . Tidak hanya pembelajaran yang dilakukan secara daring, hal serupa juga diterapkan untuk kegiatan praktek, pelaksanaan tugas dan ulangan. Mengubah metode pembelajaran tatap muka (luring) menjadi daring saat sekarang ini.

Beberapa istilah yang digunakan dalam konteks manajemen e-learning dengan menggunakan web di SMP Negeri 2 Sidikalang sebagai berikut:

- a. Program e-learning pada jenjang Pendidikan pertama merupakan program yang menerapkan proses pembelajaran secara jarak jauh(daring) melalui penggunaan berbagai web (mis: Google Classroom, Google Meet, Google Form).
- b. Materi ajar e-learning adalah bahan ajar yang dikembangkan dan dikemas dalam beragam bentuk berbasis TIK yang dapat digunakan dalam proses belajar.
- c. Belajar mandiri adalah proses belajar yang didasarkan pada inisiatif peserta didik dengan bantuan minimal dari pihak lain.
- d. Bantuan belajar adalah segala bentuk kegiatan pendukung yang dilaksanakan oleh pengelola e-learning (guru dibantu operator sekolah) untuk membantu kelancaran proses belajar peserta didik berupa pelayanan akademik dan administrasi, maupun pribadi, berbasis e-learning.
- e. Tutorial adalah bentuk bantuan belajar sekolah yang dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun melalui pemanfaatan TIK.

- f. Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah penilaian yang dilakukan terhadap hasil proses belajar peserta didik .
- g. Evaluasi hasil belajar secara tatap muka adalah bentuk evaluasi yang dilakukan dengan pengawasan langsung.
- h. Evaluasi hasil belajar secara e-learning adalah evaluasi dengan atau tanpa pengawasan langsung terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta didik secara mandiri dan berbasis Web

Harapan masyarakat Indonesia untuk melakukan pembelajaran tatap muka mulai bersemi dengan adanya Surat Edaran Menteri Pendidikan nomor 4 tahun 2021 tentang pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022. Surat Edaran (SE) tersebut ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan seperti kepala daerah, dinas pendidikan maupun cabang dinas. Adanya edaran tersebut membawa angin segar pada dunia pendidikan untuk kembali memulihkan kelumpuhan yang terjadi karena pandemic.

### **4.3 Pembahasan**

#### **Studi kelayakan**

Studi kelayakan adalah proses mempelajari dan menganalisa masalah yang telah ditemukan sesuai dengan tujuan akhir yang ingin dicapai. Dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini langkah – langkah yang akan dilakukan studi kelayakan mengenai Manajemen *e-Learning* Berbasis Web Dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 2 Sidikalang adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari bagaimana Manajemen Pembelajaran *e-Learning* dalam proses belajar dan mengajar dilingkungan SMP Negeri 2 Sidikalang.
2. Memahami sejauh mana pemanfaatan *e-Learning* di

lingkungan SMP Negeri 2 Sidikalang.

3. Mempelajari manfaat dari *e-Learning* bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan SMP Negeri 2 Sidikalang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh studi kelayakan terhadap penggunaan *e-Learning* di lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Sidikalang yang terlihat dari :

#### 1. Kelayakan Teknis *e-Learning*

Secara kelayakan teknis bahwa *e-Learning* sudah memenuhi standar yang ditetapkan untuk mempermudah siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Itu semua terbukti dari pemanfaatan *e-Learning* yang sudah dimanfaatkan secara efisien oleh siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar yang mana siswa dapat mengakses bahan – bahan yang diperlukan melalui *e-Learning*. Selain itu juga dengan pengaturan jadwal yang sudah disesuaikan oleh pihak pengajaran maka dalam pemanfaatan *e-Learning* sebagai media dalam pembelajaran secara online dapat seimbang dengan proses belajar secara tatap muka. Dari segi interface *e-Learning* SMP Negeri 2 Sidikalang itu sendiri, walaupun pada awal masih mengalami kendala tetapi kendala tersebut masih dapat diatasi hal ini disebabkan karena aplikasi yang digunakan adalah aplikasi yang mudah untuk dimengerti oleh pengguna baru media tersebut. Hal ini terbukti dari interfacenya yang tidak begitu banyak macam link, yang akan membingungkan untuk pengguna baru. Oleh Karena itu, kemungkinan terjadinya human error akan sangat kecil kemungkinannya karena friendly- nya *e-Learning* tersebut.

Manajemen Pembelajaran online Berbasis Media Sosial Google Classroom. Untuk mencapai tujuan pembelajaran online dilakukan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, yang diawali dengan penyusunan perangkat

pembelajaran yang sesuai. Seluruh perangkat pembelajaran disusun meliputi minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang sebelumnya ditandatangani oleh kepala sekolah. Perencanaan Pembelajaran Online Berbasis Media Sosial Google Classroom. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai dari kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai tujuan tersebut, materi bahan apa yang akan disampaikan,

## 2. Kelayakan Operasional *e-Learning*

Dari segi kelayakan operasional *e-Learning* sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan yaitu dalam penggunaannya sudah memenuhi kebutuhan dari siswa maupun guru. Misalnya siswa dapat dengan mudah mengakses *e-Learning* kapan pun dan dimana pun mereka berada. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap update informasi sekali pun mereka sedang diluar daerah sekalipun. Sedangkan untuk guru yang mengajar dengan adanya e-learning ini membantu dalam penyampaian bahan pembelajaran yang mungkin terputus pada pertemuan tatap muka. Selanjutnya, guru juga dapat memanfaatkan *e-Learning* tersebut untuk menjadikan sebagai media untuk memberikan tugas – tugas mandiri yang dapat membuat siswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. SMP Negeri 2 Sidikalang sudah melaksanakan Manajemen Pembelajaran Berbasis Web dengan Baik.
2. Mutu Produk Pembelajaran *e-Learning* Berbasis Web di SMP Negeri 2 Sidikalang sudah sesuai standar mutu pendidikan.
3. Mutu Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Sidikalang sudah tercapai dengan baik dengan menggunakan *e-Learning* Berbasis Web.

#### **5.1 Saran**

1. SMP Negeri 2 Sidikalang harus selalu mengupdate sistem dan memelihara Aplikasi *e-Learning* agar tidak ada kendala teknis pada saat digunakan.
2. SMP Negeri 2 Sidikalang juga harus melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa agar mampu menggunakan fasilitas *e-Learning* dengan baik.
3. Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan, agar penelitian berikutnya dengan penggunaan google classroom sebaiknya digunakan pada tempat yang memiliki infrastruktur jaringan, fasilitas web yang memadai, kemampuan penggunaan TIK kalangan siswa dan siswa, keterampilan literasi media dan teknologi kalangan siswa dan mahasiswa, kemampuan inovasi pengembangan yang terus diupayakan untuk ditingkatkan dan dukungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan, Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik* (Edisi Revisi, Cetakan Ketiga). Jakarta: Suara Bebas.
- Agustiono, Leo. 2006. *Politik dan Kebijakan Publik*. Bandung: Puslit KP2W Lemlit Unpad dan Bandung AIPI.
- Alvin Toffler. 1992. *Gelombang Ketiga*. Jakarta: PT Pantja Simpati.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif, Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Anderson, James E. 1969. *Public Policy Making*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ardi Sutedja. <http://www.kompas.com>. *Babak Baru Teknologi Komunikasi Informasi*. 23-Agustus-2004.
- Aydm, Cengiz Hakan. 2005. *Measuring Readiness for e-Learning: Reflection from Emerging Country*. Educational Technology and Society Journal, 8(4), pp. 244-257.
- Begicevic, Nina and Blazenka Divjak. 2006. *Validation of Theoretical Model For Decision Making About E-learning Implementation*. Journal of information and organizational sciences, Volume 30, Number 2. Retrieved 14 Februari 2008 dari [http://www.projekti.hr/articles/1\\_EDEN\\_v5\\_FINAL.pd.f](http://www.projekti.hr/articles/1_EDEN_v5_FINAL.pd.f).

Bloomsburg. 2006. *E-Learning Concepts and Techniques*.  
New York: McGraw- Hill Companies, Inc.

Bogdan, Robert C. dan Sari Knop Biklen 1982. *Qualitative Research for Education: an Introduction to the Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.

Borotis, S. dan Poulymenakou, A. 2004. *e-Learning Readiness Components: Key Issues to Consider Before Adopting e-Learning Interventions*.  
Download 8 Januari 2008 dari

[http://www.eltrun.gr/papers/eLReadiness\\_ELEARN2004.pdf](http://www.eltrun.gr/papers/eLReadiness_ELEARN2004.pdf)

Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada

Putra Grafika.

Chapnick, Samantha. 2000. *Elearning ReadinessTM Assessment*.

Download 14 Januari 2008 dari <http://www.researchdog.com>

-----, 2001. *Are You Ready for E-Learning?* Download 4 Januari

2008 Dari

<http://www.learningcircuits.org/2000/nov2000/Chapnick.htm>.

Charles O. Jones. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik*.  
Terjemahan dari buku: *An Introduction to The Study of Public Policy*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi Offset.

Convey, Stephen R. 1989. *The Seven Habit of Highly Effective People*. New York: A Pireside Book.

Creswell, J.W. 2003. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (2<sup>th</sup>)*



- ed.*). Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc.
- David, Fred R. 2007. *Strategic management*. South Carolina: PearsonPrentice Hall.
- Davidson-Shivers, *et.al.* 2006. *Web-Bassed Learning: Design, Implementation, and Evaluation*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. California: SAGE Publications Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Teropong Pendidikan Kita*. Jakarta: Pusat Informasi dan Humas Depdiknas.
- , 2007. *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dillenbourg, Pierre. *Integrating Technologies Into Educational Ecosystem*. Distance Education, Vol. 29, No. 2, Augustus2008, 127-140.
- Dirjen Mandikdasmen. 2008. **SK No.: 251/C/KEP/MN/2008, tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Memengah Kejuruan**. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2006. *Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan Bertaraf Internasional*. Jakarta: DPSMK-Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djuniadi. 2003. *Perkembangan Teknologi E-Learning*. Makalah: “Seminar dan Workshop *E-Learning* di Perguruan Tinggi” 11- 13 Des 2003. Bandung: ITB.
- Dessler, G. 2003. *Human Resource Management (9<sup>th</sup> ed.)*.

- Upper Saddle River, New York: Prentice Hall.
- Dunn, William N. 2003. *Analisis Kebijakan Publik (Terjemahan)*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- , 2004. *Public Policy Analysis, An Introduction, Third Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Economist Intelligence Unit and IBM Corporation. 2003. *The 2003 E- learning Readiness Rankings*. New York: Economist Intelligence Unit.
- Edward, C. George. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington: Congressional Quarterly Inc.
- Eisner, E.W. 1991. *The Enlightened Eye: Qualitative Inquiry and the Enhancement of Educational Practice*. New York: McMillan Publishing Company.
- Ekojones. 2010. <http://ictcenter-skh.blogspot.com>. *Penerapan E-Government Dalam Dinas Pendidikan Di Kabupaten Sukoharjo*. Download: 25 April 2010.
- Engkoswara. 1987. *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.
- , 2001. *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga.
- Fattah, Nanang. 1999. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fahmi Azmiar. <http://www.ekofeum.or.id>: *E-Learning - Understanding its true business value and opportunity*. Download 17-Juni- 2007.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3 Malang.
- Fallows, Stephen dan Rakesh Bhanot. 2003. *International Encyclopedia of Higher Education: Educational*

*Development Through Information & Communications Technology in Higher Education, Volume 9.* New Delhi: Kogan Page Pvt. Ltd.

- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2002. *Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi*. Pidato Rektor pada Upacara Dies Natalis Ke-48 UPI. Bandung: UPI.
- , 2007. *Kompetisi dan Strategi dalam Membangun Perguruan Tinggi pada Era Globalisasi*. Bandung: Seminar Nasional-UPI.
- Glaser, B.G. dan Strauss, A.L. 1967. *The Discovery of Grounded Theory*. Chicago: Aldine Publishing Company.
- Hartley, Darin E. 2001. *Selling e-Learning*. American Society for Training and Development.
- Histiraludin, Muhammad. 2010. *Mewujudkan Jardiknas Sebagai Supporting Peningkatan Kualitas Pendidikan*  
*di Indonesia*. [http://ninohistiraludin.multiply.com/journal/item/21/Mewujudkan\\_Jardiknas\\_Sebagai\\_Supporting\\_Peningkatan\\_Kualitas\\_Pendidikan\\_Di\\_Indonesia](http://ninohistiraludin.multiply.com/journal/item/21/Mewujudkan_Jardiknas_Sebagai_Supporting_Peningkatan_Kualitas_Pendidikan_Di_Indonesia).  
 28- Januari-2010.
- Hoy, Wayne K. dan Cecil G. Miskel. 2001. *Educational Administration Theory, Research, And Practice 6<sup>th</sup> Ed., International Edition*. Singapore: McGraw- Hill Co.
- Indranata, Iskandar. 2006. *Terampil dan Sukses Melakukan Audit Mutu Internal ISO 9001:2000*. Bandung:

Alfabeta.

Isjoni, Mohd. Arif Hj. Ismail, Roslaini Mahmud. 2008. *ICT Untuk Sekolah Unggul, Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Islamy. M.I. 2000. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Janicki, Thomas N dan Jens O Liege. 2000. *More Than Class Notes? A Feature Review of Current Web- Based Course Management Tools and Their Adherence to Accepted Learning Pedagogy*. *Academy of Educational Leadership Journal*. Volume 4 Number 2. 2000. Download: 20 Mei 2010 <http://alliedacademiies.org/public/journals/publications/aelj4-2.pdf>.

Jardiknas. 2007. **Buku Panduan Forum Nasional Jejaring Pendidikan Nasional, Integrasi dan Optimalisasi Sistem Informasi Perencanaan Pendidikan Nasional**. Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri, Setjen Depdiknas Republik Indonesia.

Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

-----, 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Kementerian Negara Riset dan Teknologi. 2006. *Buku Putih tentang Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*

**2005-2025.**

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2020. ***Surat Edaran Pemerintah Nomor 4***. Tahun 2020.
- Kendal & Kendal. 2006. ***Analisis dan Perancangan Sistem, Edisi Kelima Jilid 1 dan Jilid 2*** . Klaten: PT. Intan Sejati.
- Kompas. Soedijarto: ***Sistem Sekolah Harus Memobilisasi Masyarakat (3 Juli 2003)***. Download: 19 November 2007.
- LearnFrame.Com. 2001. ***Glossary of e-Learning Terms***.
- Lincoln, Yvonna dan Guba, Egon G. 1985. ***Naturalistik Inquiri***. Beverly Hills: Sage Publications.
- Lunenburg, F.C. dan Ornstein, A.C. 2000. ***Education Administration (Concepts and Practices)***. London: Thomson Learning Berkshire House.
- McLeod, Raymond Jr dan George P. Schell. 2007. ***Sistem Informasi Manajemen***. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks.
- McMillan, James H. dan Sally Schumacher. 2001. ***Research in Education A Conceptual Introduction, Fifth Edition***. New York: AddisonWesley Longman, Inc.
- Miles, Matthew. B. dan Huberman, A.Michael. 1992. ***Analisis Data Kualitatif***. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- . 1994. ***Qualitatif Data Analysis (2<sup>th</sup> ed.)***. Thousand Oaks, California: Sage Publication, Inc.
- Milligan, Anastasia Trekles, Janet A Buckenmeyer. 2008. ***Assesing Students for Online Learning***. International Journal on Learning 2008. Proquest

- Education Journal, Jan 2004, pg. 449-461.
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dirjen Dikti- Depdikbud.
- Muhadjir, Noeng. 2004. *Metodologi Penelitian Kebijakan dan Evaluation Research*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- , 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mustopadidjaja. AR. 2002. *Manajemen Proses Kebijakan Publik; Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Nasution S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: arsito Nawawi, Hadari. 1989. *Adminsitasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Newsletter of Open and Distance Learning Quality Council. October 2001.  
<http://www.ipdn.ac.id/indrayani/?p=56>
- Noni, Nurdin. 2011. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan. Download: 12 Juli 2011. 07:51.  
<http://blog.unm.ac.id/nurdinnoni/files/2010/04/Modul-1.pdf>
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik; Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nugroho, Yanuar. 2007. *Teknologi Informasi dan Organisasi Masyarakat Sipil di Indonesia*. 27 January 2007.
- O'Brien, J.A. 1990. *Management Information System: a*

- Managerial end User Perspective*. Georgetown Ontario: Richard D. Irwin, Inc.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *e-Education, Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Okezone. *Pembangunan Jaringan Jardiknas Sebaiknya Dibekukan*. Senin, 25 Januari 2010 - 13:24 wib.
- Parsons, Wayne. 2005. *Public Policy: Pengantar Teori & Praktik Analisis Kebijakan*. Alih bahasa: Tri Wibowo Budi Santoso. Jakarta: Kencana.
- Patton, C.V. dan Sawicki, D.S. 1986. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Pitoyo, zani. 2008. *Studi Kasus (Case Study)*. Download: Rabu 13 Juli 2011. Jam 10:50.  
<http://zanipitoyo.wordpress.com/2008/08/>.
- Priyanto. 2009. *Model E-Learning Readiness Sebagai Strategi Pengembangan E-Learning*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Psycharis, Sarantos. 2005. *Presumptions and actions affecting an e- learning adoption by educational system implementation using virtual private network*. Retrieved 14 Januari 2008 from:  
[http://www.eurodl.org/material/contrib/2005/Sarantos\\_Psycharis.htm](http://www.eurodl.org/material/contrib/2005/Sarantos_Psycharis.htm).
- Purbo, Onno W. 2000. *Internet Radio Paket, Membangun Internet dalam Windows dengan Soundcard Modem*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- . 2001. *Linux untuk Warung Internet*. Jakarta: Elex

- Media Computindo. Purnomo, Setiawan Hari. 2007. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Desain dan Contoh Proses Penelitian Kualitatif*. <http://mudjiahardjo.com/artikel/208-desain-dan-contoh-proses-penelitian-kualitatif.html>.  
Didownload: Minggu, 12- Juni-2010, 04.39.
- , 2011. *Pengantar Analisis Kebijakan Pendidikan*.  
Didownload: Selasa, 08-Maret-2011, 05.11.  
<http://mudjiahardjo.com/materi-kuliah/111-pengantar-analisis-kebijakan-pendidikan.html>.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- , 2005. *Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- , 2007. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota*.
- , 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- , 2008. *Undang-undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni. 2009. *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Roach, Rould. 2004. *Wireless Movement Dominating Campus IT Change. Black Issues in High Education*. Proquest Education Journal, Jan 2004, pg.38.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. Alih bahasa oleh Pujaatmaka, Hadyana. Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Jakarta: Prenhallindo.
- Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih dan Prima Gusti Yanti. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Romi, Satria Wahono. 2009. *Meluruskan Salah Kaprah Tentang e- Learning*.  
<http://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/?month=-1>.  
 Download 12-4- 09 jam 23:54.
- Rosenberg, Marc J. 2000. *The E-Learning Readiness Survey*. Retrieved 24 January 2008  
 from: [http://www.ucalgary.ca/srmccaus/eLearning\\_Survey.pdf](http://www.ucalgary.ca/srmccaus/eLearning_Survey.pdf)
- , 2001. *E-learning Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York: McGraw Hill.
- , 2006. *What Lies Beyond E-Learning?*. Retrieved 5 February 2008 from:  
<http://www.learningcircuits.org/2006/March/>.
- Rusell A. Jones. 1985. *Research Methods in The Social Sciences and Bihavioral Sciences*. Sinaurer Associates Inc.: Sunderlands Massachusetts.
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Manajement in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2008. *Mempersiapkan Guru PAUD dan SD Bermutu di Masa Depan: dalam Perspektif Administrasi Pendidikan*. Makalah Seminar: "Peningkatan Kualitas Sistem Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini", Agustus 2008. Bandung: FIP-UPI.
- , 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Schermerhorn, John R., Jr. 2001. *Management*. Terjemahan M. Purnama Putranto. Yogyakarta: Andi.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 1990. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Smaldino, Sharon E. *et.al.* 2005. *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sofian Lusa, Jonathan. 2006. *Pengembangan Kota Berbasis ICT*. Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com
- Spradley, James P. 1980. *Participant Observation*. New York: Holt-Rinehart and Winston.
- Suara Merdeka. *Jawa Tengah Canangkan Provinsi Vokasi*. 12 April 2010. Sudirman Siahaan, 2002. *Penjajagan tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran di SLTA di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya*. Jakarta: SEAMEO Regional Open Learning Center (SEAMEO SEAMOLEC).

- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2004. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, Edi. 2006. *Analisis Kebijakan Publik, Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhati. 2020. **Penataan Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi**. Medan: UMSU
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Suprijadi. 2003. *Infrastruktur dalam Pengembangan e-learning*. Makalah: Seminar dan Workshop E-Learning di Perguruan Tinggi 11-13 Des 2003. Bandung: ITB
- Suradinata, Ermaya. 1994. *Teori dan Praktek Kebijakan Negara*. Ramadan: Bandung.
- Surendro, Kridanto. 2009. *Pengembangan Rencana Induk Sistem Informasi*. Bandung: Informatika.
- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung:

Angkasa.

Swatman, Paul M.C. 2006. *E-learning Readiness of*

*Hongkong*

*Teachers*. Retrieved Januari 2008 from:

<http://www.insyl.unisa.edu.au/publications/workingpapers/200605.pdf>

Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tilaar, H.A.R. dan Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan, Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Turban Efraim, R. Kelly Rainer Jr., Richard E. Potter. 2003. *Introduction to Information Technology, Second Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Universitas Gunadarma. 2010. <http://library.gunadarma.ac.id/files/disk1/2/jbptgunadarma-gdl-s1-2004-fritaromau-70-bab2.pdf>

Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo S. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, S.A. 2002. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Web Center for Social Research Methods. 2010.

*Qualitative Validity*. Download: Kamis, 24 Juni 2010. Jam 15.01.

<http://www.socialresearchmethods.net/kb/qualvalidity.php>

- Wikipediabahasa Indonesia. 2011. *Ensiklopedia Bebas*.
- Worknowledge. 2004. *E-learning Assessment Readiness*. Retrieved 12 January 2008 from:  
<http://www.learningcircuits.org/2007/0507dublin.html>.
- Yani, Ahmad. 2007. *VoIP Nelpon Murah Pake Internet*.  
Jakarta: KawanPustaka.
- Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode*.  
Jakarta: Rajawali Press.
- Yuliar, Sonny dkk. 2001.  
*Memotret Telematika Indonesia*.

## Lampiran 1 Profil Sekolah

### PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sidikalang
2. NPSN/NSS : 10203512/201070508002
3. Alamat Sekolah : Sidikalang
  - a. Jalan : Ki. Hajar Dewantara No. 3A
  - b. Kelurahan/Desa : Sidikalang Kota
  - c. Kecamatan : Sidikalang
  - d. Kabupaten/Kota : Dairi
  - e. Propinsi : Sumatera Utara
  - f. Kode Pos : 22211
  - g. No. Telepon/HP : (0627) 21944/ 082360399877
  - h. Fax
  - i. Email : [smpn2.sidikalang@yahoo.com](mailto:smpn2.sidikalang@yahoo.com)
4. Nama Yayasan (bagi swasta) : -
5. Nama Kepala SekolahNo. : Drs. ELISMAN SITINJAK  
Telp/HP : -
6. Kategori Sekolah/Akreditasi : SSN /A (tahun 2010)
7. Tahun Operasional : 1965
8. Status tanah/ Sertifikat : Milik Pemerintah / No. 8488946 Tahun 1986
9. Luas Tanah : 10.517,64 m<sup>2</sup>

10. Tegangan /Daya Listrik : 220 Volt,2.200 Watt
11. Nama Bank : BRI Cabang Sidikalang
- No. Rekening : 0194-01-022437-53-1
- Atas Nama : SMP Negeri 2 Sidikalang
- No. NPWP : 00000500009128000

**VISI, MISI dan TUJUAN SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**VISI : “ MEWUJUDKAN SISWA YANG RELIGIUS,  
PATRIOTISME, CERDAS, TERAMPIL, HUMANIS,  
BERKARAKTER DAN BERWAWASAN  
LINGKUNGAN”**

**Indikator**

:

1. Mendorong siswa yang religius dan berkarakter
2. Mencapai keunggulan sesuai harapan masyarakat
3. Mendorong adanya pembaruan yang lebih baik
4. 4.Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
5. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi yang ada
6. Mengarahkan langkah – langkah strategis sekolah
7. Menciptakan lingkungan yang asri dan nyaman

**Misi :**

1. Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif dan menyenangkan
2. meningkatkan pembelajaran yang efektif
3. Meningkatkan disiplin warga sekolah
4. Meningkatkan kreatifitas siswa untuk berprestasi
5. Meningkatkan pelayanan dan kerjasama antar warga sekolah, orang tua, masyarakat dan negara
6. Pembinaan karakter siswa sesuai dengan adat dan agama yang dianutnya



7. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap sesama dan lingkungan sekolah

**Indikator :**

1. Melaksanakan perencanaan kurikulum satuan pendidikan yang mampu mengakomodasikan kebutuhan peserta didik dan masyarakat
2. Melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang efektif dan efisien
3. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup pengembangankompetensi dan pelestarian budaya
4. Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan
5. Menggunakan sarana dan prasarana yang ada
6. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
7. Membantu sekolah untuk mengenali potensi dirinya sehingga berkembang secara optimal
8. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya sehingga terbangun perilaku berakhlak mulia
9. Menumbuhkan rasa kekeluargaan sesama warga dan cinta terhadap sekolah dan lingkungan sekolah

**Motto Sekolah :** PESAN BERTUAH (Perangi Sampah dan Kenakalan, Berilmu Pengetahuan, Energik, Religius, Terampil, Unggul, Antusias, dan Harmonisasi)

**Tujuan :**

1. Unggul dalam perolehan Nilai UAN
2. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA Negeri
3. Unggul dalam kegiatan keagamaan
4. Unggul dalam lomba olahraga, seni, KIR, Olympiade, Paskibra
5. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah
6. Unggul dalam penerapan IPTEK

**Lampiran 2. Data Siswa 6 Tahun Terakhir**

Tahun Ajaran	Jlh Pendaftar( Calon Siswa Baru )	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jlh Kelas VII + VIII + IX	
		Jlh Siswa	Jlh Rombel 1	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Siswa	Ro mbel
Th. 2012/2013	499	318	8	285	8	283	8	886	24
Th. 2013/2014	508	328	9	319	9	280	9	927	27
Th.2014/2015	482	285	8	315	8	318	8	918	24
Th.2015/2016	492	324	9	274	8	302	8	900	25
Th.2016/2017	513	353	10	322	9	271	8	946	27
Th. 2017/2018	410	288	9	351	10	318	9	957	28
Th. 2018/2019	420	288	9	287	9	347	10	922	28
Th. 2019/2020	318	288	9	286	9	282	9	856	27
Th. 2020/2021	288	288	9	288	9	288	9	864	27

### Lampiran 3. Keadaan Guru

Ijazah tertinggi	Jumlah	
	GT	GTT
S2/A IV	1 Orang	-
S1 / A IV	42 Orang	8 Orang
D3 / AIII / Sarmud	-	
D2 / A II	-	
D1	<b>1 Orang</b>	

### Lampiran 4. Keadaan Tata Usaha

Ijazah tertinggi	Jumlah	
	PT	PTT
S1 / A IV	-	1 Orang-
D3 / AIII / Sarmud	-	1 Orang
D2 / A II	-	
D1	-	
SMA	2 Orang	2 Orang

### Lampiran 5. Data Ruang Kelas

Jenis Ruang	Jumlah Ruang Kelas Asli			JumlahD = (a+b+c)	Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran >63 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran <63 m <sup>2</sup> (c)			
Ruang Kelas	25	-	3	28	1	28

### Lampiran 6. Data Ruang Lainnya

No	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Ket
1.	Perpustakaan	1	12 x 7	
2.	Laboratorium IPA	1	11 x 9	
3	Laboratorium Komputer	1	11 x 8	
.4.	Laboratorium Bahasa	-	-	
5.	Laboratorium Multimedia	-	-	
6.	Kesenian	-	-	
7.	Keterampilan	1	12 x 9	
8.	Serbaguna	1	30 x 10	Digunakan Sebagai Kantor Guru
9.	Ruang TU/ Kepala Sekolah	1	8 x 7	
10.	Rumah Penjaga	1	7 x 5	
11.	Ruang Musholla	1	6 x 6	
12.	Garasi Sepeda Motor	1	10 x 4	
13.	Kamar Mandi	6	16 x 2,5	
14.	Kamar Mandi	2	3 x 8	

Sidikalang, 6 Januari  
2020 Kepala Sekolah

Drs. ELISMAN  
SITINJAK

Pembina Tk I

NIP. 19661231 199403  
1 074

## Lampiran 7. Rekap Daftar Hadir Guru

### Rekap Daftar hadir Guru SMP Negeri 2 Sidikalang

**Juli**

No	Nama	Luring	Daring	Piket	Total
1	Dra.Diana Pasaribu				
2	Roswidar br. Simanjuntak				
3	Faujiah Lingga, S.Ag				
4	Rufina				
5	Rolan Panjaitan			4	4
6	Ratna Tarigan	1	3	1	5
7	Roida Roberta Sitio	2	2	1	5
8	Donna E. N.Tambunan		1		1
9	Risma Sinurat, S.Pd		2	2	4
10	Reslinda Hutabarat				
11	Tiurma Panjaitan	1	1	2	4
12	Asnita Simatupang				
13	Yuniar Simanjuntak		2	3	5
14	Sintani Sipayung				
15	Sohmojuah Matanari				
16	Ermi R. Simanullang	2	2		4
17	Tetty Manik, S.Pd				
18	Masitah Kaloko, S.Pd		1		1
19	Rosalima Simanjuntak, SPd				
20	Syafruddin, SPd	2	1	3	6
21	Sri Wardani Ujung, S.Pd		1	1	2
22	Sunggul Sianturi, S.Pd				
23	Rezki Diester N, S.Pd		1	1	2
24	Rinalidya Sitepu, S.Pd			2	2
25	Ramaulina D.T. Sinaga				

26	Langge J.Simanjuntak, S.Pd	2	1	2	5
27	Eva Natalina Siburian, S.Pd				
28	Herman sitompul		2	5	7
29	Jelita Hasugian, S.Pd				
30	Dermawati Sihotang, S.Ag			1	1
31	Sri Hotnida Br. Manik	2	2	2	6
32	Dodot R. Norma Silitonga, S.Pd				
33	Jupenalis A Gultom, S.Ag				
34	Berliana Gurning				
35	Meika Hutagaol, S.Pd	2	3	2	7
36	Hotmaria, S.Pd			2	2
37	Tiawan Sitinjak			1	1
38	Natalina Panggabean, S.S	1	1	3	5
39	Debora D. Hutabarat, S.KOM				
40	Bungaran Sihombing, S.Pd				
41	Khairan Yazid, S.Pd				
42	Erheppy M.Siregar, S.Pd			1	1
43	Pariama Sibarani		4		
44	Nurmala Rajagukguk, S.Pd			1	1
45	Sakat Sukardi Berampu		1	1	2
46	Melina Simatupang, SS		2		2
47	Sarmauli Sianturi		2		2
48	Nelli Sihombing				
49	Nalarati Lumbanbatu				
50	Sondang Lumbantoruan				
51	Lyra Ronauli Purba		1		1
52	Josua Nababan				
53	Lasria Sihombing		1		1

## Agustus

No	Nama	Luring	Daring	Piket	Total
1	Dra.Diana Pasaribu		1	3	4
2	Roswidar br. Simanjuntak			1	1
3	Faujiah Lingga, S.Ag			1	1
4	Rufina	2	2	3	7
5	Rolan Panjaitan			1	1
6	Ratna Tarigan				
7	Roida Roberta Sitio	2	2	2	6
8	Donna E. N.Tambunan				
9	Risma Sinurat, S.Pd			2	2
10	Reslinda Hutabarat			2	2
11	Tiurma Panjaitan	1		1	2
12	Asnita Simatupang				
13	Yuniar Simanjuntak			2	2
14	Sintani Sipayung		2	4	6
15	Sohmojuah Matanari				
16	Ermir R. Simanullang			2	1
17	Tetty Manik, S.Pd			1	1
18	Masitah Kaloko, S.Pd	1			1
19	Rosalima Simanjuntak, SPd		3	2	5
20	Syafruddin, SPd		1		1
21	Sri Wardani Ujung, S.Pd		1	3	4
22	Sunggul Sianturi, S.Pd				
23	Rezki Diester N, S.Pd	2	3	2	7
24	Rinalidya Sitepu, S.Pd			3	3
25	Ramaulina D.T. Sinaga				
26	Langge J. Simanjuntak, S.Pd	2	1	1	4
27	Eva Natalina Siburian, S.Pd	2	3	2	7
28	Herman sitompul		4	8	12



29	Jelita Hasugian, S.Pd				
30	Dermawati Sihotang, S.Ag		2	4	6
31	Sri Hotnida Br. Manik	1	3	3	7
32	Dodot R. Norma Silitonga, S.Pd				
33	Jupenalis A Gultom, S.Ag				
34	Berliana Gurning		1	2	3
35	Meika Hutagaol, S.Pd		4	3	7
36	Hotmaria, S.Pd	2		1	3
37	Tiawan Sitinjak			1	1
38	Natalina Panggabean, S.S		5	2	7
39	Debora D. Hutabarat, S.KOM		1	1	2
40	Bungaran Sihombing, S.Pd				
41	Khairan Yazid, S.Pd		2	1	3
42	Erheppy Marsuni Siregar, S.Pd	1	3	1	5
43	Pariama Sibarani		4		
44	Nurmala Rajagukguk, S.Pd		1	4	5
45	Sakat Sukardi Berampu		4	4	8
46	Melina Simatupang, SS		4	2	6
47	Sarmauli Sianturi		5	1	6
48	Nelli Sihombing		2	1	3
49	Nalarati Lumbanbatu		1	1	2
50	Sondang Lumbantoruan		1		1
51	Lyra Ronauli Purba		3	1	4
52	Josua Nababan				
53	Lasria Sihombing			1	1

## September

1	Dra.Diana Pasaribu	1	1	3	
2	Roswidar br. Simanjuntak		1		
3	Faujiah Lingga, S.Ag			2	
4	Rufina	2	3	2	
5	Rolan Panjaitan		2	4	
6	Ratna Tarigan		1		
7	Roida Roberta Sitio		2	2	
8	Donna E. N.Tambunan				
9	Risma Sinurat, S.Pd		2	3	
10	Reslinda Hutabarat		1	2	
11	Tiurma Panjaitan	1	3	3	
12	Asnita Simatupang				
13	Yuniar Simanjuntak			2	
14	Sintani Sipayung		2	5	
15	Sohmojuah Matanari		1	3	
16	Ermi R. Simanullang	1	1	1	
17	Tetty Manik, S.Pd	1	1	1	
18	Masitah Kaloko, S.Pd	3	4	4	
19	Rosalima Simanjuntak, SPd	2		4	
20	Syafruddin, SPd	1	1	3	
21	Sri Wardani Ujung, S.Pd		2	4	
22	Sunggul Sianturi, S.Pd				
23	Rezki Diester N, S.Pd	1	1	2	
24	Rinalidya Sitepu, S.Pd		1	1	
25	Ramaulina D.T. Sinaga				
26	Langge J. Simanjuntak,S.Pd	1	2	2	
27	Eva Natalina Siburian, S.Pd	1		1	
28	Herman sitompul		4	8	
29	Jelita Hasugian, S.Pd	2	2	3	

30	Dermawati Sihotang, S.Ag		1	1	
31	Sri Hotnida Br. Manik	3	3	1	
32	Dodot R. Norma Silitonga, S.Pd			1	
33	Jupenalis A Gultom, S.Ag				
34	Berliana Gurning	1	2	3	
35	Meika Hutagaol, S.Pd	3	3	2	
36	Hotmaria, S.Pd	2	1	1	
37	Tiawan Sitinjak		1		
38	Natalina Panggabean, S.S	4	4	4	
39	Debora D. Hutabarat, S.KOM				
40	Bungaran Sihombing, S.Pd				
41	Khairan Yazid, S.Pd	2	2	1	
42	Erheppy Marsuni Siregar, S.Pd	1	2	1	
43	Pariama Sibarani		4		
44	Nurmala Rajagukguk, S.Pd		4	3	
45	Sakat Sukardi Berampu		4	3	
46	Melina Simatupang, SS		4	3	
47	Sarmauli Sianturi		3		
48	Nelli Sihombing		2	2	
49	Nalarati Lumbanbatu		2	1	
50	Sondang Lumbantoruan		1	1	
51	Lyra Ronauli Purba		3	1	
52	Josua Nababan		1	1	
53	Lasria Sihombing		1	1	

**Lampiran 8. Contoh Daftar Nama Siswa**



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**UPT. SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21944 Kode Pos 22211**

**DAFTAR NAMA SISWA**

**Kelas : IX – 2**

**Wali Kelas : ROSALIMA SIMANJUNTAK, S.Pd**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/ P</b>	<b>Agama</b>	<b>Keterangan</b>
1.	16388	ADI MAS WIRATAMA	L	Islam	
2.	16100	AHMAD ILHAM SIKETTANG	L	Islam	
3.	16394	ANISA SEMBIRING	P	Islam	
4.	16121	ARES KURNIAWAN	L	Islam	
5.	16125	ARIO PANDIANGAN	L	Islam	
6.	16140	CHARINE REVINA MUNTHE	P	Kristen Protestan	
7.	16142	CHELSE ESTERINA MANIK	P	Kristen Protestan	
8.	16148	DANIEL PUTRA LUBIS	L	Kristen Protestan	
9.	16152	DEDI GABE ARUAN	L	Kristen Protestan	
10.	16158	DHEF ALFONSO SIMBOLON	L	Katolik	
11.	16162	DIKKY THEOVANUS MANALU	L	Katolik	

12.	16165	DODY ANTONIUS MANALU	L	Katolik	
13.	16180	ESRA PERAWATI BR. NAINGGOLAN	P	Kristen Protestan	
14.	16190	FRENGKI IGNASIUS SIREGAR	L	Katolik	
15.	16392	JOGI MANGATUR F. RAJAGUKGUK	L	Kristen Protestan	
16.	16230	JOHANES SITUMORANG	L	Kristen Protestan	
17.	16235	JOSUA ADITYA SIMANJUNTAK	L	Kristen Protestan	
18.	16246	KHUSNUL KHOTIMAH SITANGGANG	P	Islam	
19.	16252	LASSIO MANALU	L	Katolik	
20.	16286	PETRUS SAHATA MARTUA SILABAN	L	Kristen Protestan	
21.	16297	RAHEL AVELINDA SIAHAAN	P	Katolik	
22.	16298	RAHEL MONIKA M. SIHOTANG	P	Katolik	
23.	16303	RESARI BOANG MANALU	P	Kristen Protestan	
24.	16312	RISKA RINA PADANG	P	Islam	
25.	16316	RIZKY FAHRYANSYAH PRASETYA	L	Islam	
26.	16317	RODINHO CANNAVARO HUTASOIT	L	Katolik	
27.	16320	RONALDO SITANGGANG	L	Katolik	

28.	16337	SEPANIA SIHITE	P	Kristen Protestan	
29.	16340	SETIANA CAPAH	P	Katolik	
30.	16341	SHARA FIORENTINA SIANTURI	P	Kristen Protestan	
31.	16353	SUYAN NICOLE LUMBAN GAOL	P	Kristen Protestan	
32.	16364	USSI SULISTYAWATI MANALU	P	Katolik	

**Lampiran 9. Kegiatan Luring Siswa yang Tidak Memiliki Handphone dan Kuota**



**Lampiran 10. Siswa yang Sedang Belajar Menggunakan *E-Learning***





**Lampiran 11. Sosialisasi Guru Penggunaan *E-Learning* di Masa Pandemi**



**Lampiran 12. Pembelajaran Siswa Melalui Zoom**





**Lampiran 13. Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran**



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**

**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

**DAFTAR NILAI GURU MATA PELAJARAN**

Mata : Agama

KKM : 75

Pelajaran

Kelas : IX-2

TP : 2021/2022

No	NAMA	Penilaian Pengetahuan (P)			Penilaian Keterampilan (K)			Rata2 Nilai P	Rata2 Nilai K
		P1	P2	P3	K1	K2	K3		
1	Adi Mas Wiratama	76	85	90	77	84	92	84	84
2	Ahmad Ilham Sikettang	68	78	82	68	78	83	76	76
3	Anisa Sembiring	70	78	85	72	78	84	78	78
4	Ares Kurniawan	77	86	90	77	86	92	84	85
5	Ario Pandiangan	68	76	80	70	75	80	75	75
6	Charine Revina Munthe	76	85	88	75	84	88	83	82
7	Chelsi Esterina Manik	74	84	86	74	85	86	81	82
8	Daniel Putra Lubis	77	86	88	76	86	88	84	83
9	Dedi Gabe Aruan	70	77	84	72	77	82	77	77

10	Dhef Alfonso Simbolon	70	76	78	68	77	79	75	75
11	Dikky Theovanus Manalu	68	79	80	70	78	82	76	77
12	Dody Antonius Manalu	72	84	86	72	82	85	81	80
13	Esra Perawati Br. Nainggolan	70	78	80	72	78	82	76	77
14	Frengki Ignasius Siregar	68	77	78	70	78	82	74	77
15	Jogi Mangatur F. Rajagukguk	70	79	86	70	78	87	78	78
16	Johanes Situmorang	68	78	79	68	78	80	75	75
17	Josua Aditya Simanjuntak	74	85	86	75	83	87	82	82
18	Khusnul Khotimah Sitanggang	72	84	86	73	85	86	81	81
19	Lassio Manalu	68	76	79	68	78	80	74	75
20	Petrus Sahata Martua Silaban	68	76	78	68	76	78	74	74
21	Rahel Avelinda Siahaan	70	78	84	72	77	82	77	77
22	Rahel Monika M. Sihotang	73	85	88	74	86	88	82	83
23	Resari Boang Manalu	74	82	85	75	82	84	80	80
24	Riska Rina Padang	74	85	87	75	84	88	82	82
25	Rizky Fahryansyah Prasetya	74	85	87	76	83	86	82	82

26	Rodinho Cannavaro Hutasoit	76	86	88	77	85	88	83	83
27	Ronaldo Sitanggung	68	75	79	68	76	78	74	74
28	Sepania Sihite	77	85	88	76	85	86	83	82
29	Setiana Capah	77	85	90	77	83	88	84	83
30	Shara Fiorentina Sianturi	77	86	88	76	84	86	84	82
31	Suyan Nicole Lumban Gaol	72	76	78	73	77	78	75	76
32	Ussi Sulistyawati Manalu	68	76	78	70	76	76	74	74
<b>NILAI RATA-RATA</b>		<b>72</b>	<b>81</b>	<b>86</b>	<b>73</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>79</b>	<b>79</b>

Sidikalang, Desember 2021

Guru Mata Pelajaran



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**

**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

**DAFTAR NILAI GURU MATA PELAJARAN**

Mata : B. Indonesia

KKM : 75

Pelajaran

Kelas : IX-2

TP : 2021/2022

No	NAMA	Penilaian Pengetahuan (P)			Penilaian Keterampilan (K)			Rata2 Nilai P	Rata2 Nilai K
		P1	P2	P3	K1	K2	K3		
1	Adi Mas Wiratama	76	84	92	75	85	90	84	83
2	Ahmad Ilham Sikettang	67	78	83	67	78	82	76	76
3	Anisa Sembiring	71	78	84	69	78	85	78	77
4	Ares Kurniawan	76	86	92	76	86	90	85	84
5	Ario Pandiangan	69	75	80	67	76	80	75	74
6	Charine Revina Munthe	74	84	88	75	85	88	82	83
7	Chelsi Esterina Manik	73	85	86	73	84	86	81	81
8	Daniel Putra Lubis	75	86	88	76	86	88	83	83

9	Dedi Gabe Aruan	71	77	82	69	77	84	77	77
10	Dhef Alfonso Simbolon	67	77	79	69	76	78	74	74
11	Dikky Theovanus Manalu	69	78	82	67	79	80	76	75
12	Dody Antonius Manalu	71	82	85	71	84	86	79	80
13	Esra Perawati Br. Nainggolan	71	78	82	69	78	80	77	76
14	Frengki Ignasius Siregar	69	78	82	67	77	78	76	74
15	Jogi Mangatur F. Rajagukguk	69	78	87	69	79	86	78	78
16	Johanes Situmorang	67	78	80	67	78	79	75	75
17	Josua Aditya Simanjuntak	74	83	87	73	85	86	81	81
18	Khusnul Khotimah Sitanggang	72	85	86	71	84	86	81	80
19	Lassio Manalu	67	78	80	67	76	79	75	74
20	Petrus Sahata Martua Silaban	67	76	78	67	76	78	74	74
21	Rahel Avelinda Siahaan	71	77	82	69	78	84	77	77
22	Rahel Monika M. Sihotang	73	86	88	72	85	88	82	82
23	Resari Boang Manalu	74	82	84	73	82	85	80	80
24	Riska Rina Padang	74	84	88	73	85	87	82	82

25	Rizky Fahryansyah Prasetya	75	83	86	73	85	87	81	82
26	Rodinho Cannavaro Hutasoit	76	85	88	75	86	88	83	83
27	Ronaldo Sitanggang	67	76	78	67	75	79	74	74
28	Sepania Sihite	75	85	86	76	85	88	82	83
29	Setiana Capah	76	83	88	76	85	90	82	84
30	Shara Fiorentina Sianturi	75	84	86	76	86	88	82	83
31	Suyan Nicole Lumban Gaol	72	77	78	71	76	78	76	75
32	Ussi Sulistyawati Manalu	69	76	76	67	76	78	74	74
<b>NILAI RATA-RATA</b>		<b>72</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>71</b>	<b>81</b>	<b>86</b>	<b>79</b>	<b>79</b>

Sidikalang, Desember 2021

Guru Mata Pelajaran



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**

**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

**DAFTAR NILAI GURU MATA PELAJARAN**

Mata Pelajaran : PKN

KKM : 75

Kelas : IX-2

TP : 2021/2022

No	NAMA	Penilaian Pengetahuan (P)			Penilaian Keterampilan (K)			Rata2 Nilai P	Rata2 Nilai K
		P1	P2	P3	K1	K2	K3		
1	Adi Mas Wiratama	76	85	90	79	84	92	84	85
2	Ahmad Ilham Sikettang	68	78	82	70	78	83	76	77
3	Anisa Sembiring	70	78	85	74	78	84	78	79
4	Ares Kurniawan	77	86	90	79	86	92	84	86
5	Ario Pandiangan	68	76	80	72	75	80	75	76
6	Charine Revina Munthe	76	85	88	77	84	88	83	83
7	Chelsi Esterina Manik	74	84	86	76	85	86	81	82
8	Daniel Putra Lubis	77	86	88	78	86	88	84	84

9	Dedi Gabe Aruan	70	77	84	74	77	82	77	78
10	Dhef Alfonso Simbolon	70	76	78	70	77	79	75	75
11	Dikky Theovanus Manalu	68	79	80	72	78	82	76	77
12	Dody Antonius Manalu	72	84	86	74	82	85	81	80
13	Esra Perawati Br. Nainggolan	70	78	80	74	78	82	76	78
14	Frengki Ignasius Siregar	68	77	78	72	78	82	74	77
15	Jogi Mangatur F. Rajagukguk	70	79	86	72	78	87	78	79
16	Johanes Situmorang	68	78	79	70	78	80	75	76
17	Josua Aditya Simanjuntak	74	85	86	77	83	87	82	82
18	Khusnul Khotimah Sitanggang	72	84	86	75	85	86	81	82
19	Lassio Manalu	68	76	79	70	78	80	74	76
20	Petrus Sahata Martua Silaban	68	76	78	70	76	78	74	75
21	Rahel Avelinda Siahaan	70	78	84	74	77	82	77	78
22	Rahel Monika M. Sihotang	73	85	88	76	86	88	82	83
23	Resari Boang Manalu	74	82	85	77	82	84	80	81



24	Riska Rina Padang	74	85	87	77	84	88	82	83
25	Rizky Fahryansyah Prasetya	74	85	87	78	83	86	82	82
26	Rodinho Cannavaro Hutasoit	76	86	88	79	85	88	83	84
27	Ronaldo Sitanggung	68	75	79	70	76	78	74	75
28	Sepania Sihite	77	85	88	78	85	86	83	83
29	Setiana Capah	77	85	90	79	83	88	84	83
30	Shara Fiorentina Sianturi	77	86	88	78	84	86	84	83
31	Suyan Nicole Lumban Gaol	72	76	78	75	77	78	75	77
32	Ussi Sulistyawati Manalu	68	76	78	72	76	76	74	75
<b>NILAI RATA-RATA</b>		<b>72</b>	<b>81</b>	<b>86</b>	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>79</b>	<b>80</b>

Sidikalang, Desember 2021

Guru Mata Pelajaran



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**

**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

**DAFTAR NILAI GURU MATA PELAJARAN**

Mata : Matematika

KKM : 75

Pelajaran

Kelas : IX-2

TP : 2021/2022

No	NAMA	Penilaian Pengetahuan (P)			Penilaian Keterampilan (K)			Rata2 Nilai P	Rata2 Nilai K
		P1	P2	P3	K1	K2	K3		
1	Adi Mas Wiratama	77	84	92	78	85	90	84	84
2	Ahmad Ilham Sikettang	69	78	83	70	78	82	77	77
3	Anisa Sembiring	71	78	84	72	78	85	78	78
4	Ares Kurniawan	78	86	92	79	86	90	85	85
5	Ario Pandiangan	69	75	80	70	76	80	75	75
6	Charine Revina Munthe	77	84	88	78	85	88	83	84
7	Chelsi Esterina Manik	75	85	86	76	84	86	82	82

8	Daniel Putra Lubis	78	86	88	79	86	88	84	84
9	Dedi Gabe Aruan	71	77	82	72	77	84	77	78
10	Dhef Alfonso Simbolon	71	77	79	72	76	78	76	75
11	Dikky Theovanus Manalu	69	78	82	70	79	80	76	76
12	Dody Antonius Manalu	73	82	85	74	84	86	80	81
13	Esra Perawati Br. Nainggolan	71	78	82	72	78	80	77	77
14	Frengki Ignasius Siregar	69	78	82	70	77	78	76	75
15	Jogi Mangatur F. Rajagukguk	71	78	87	72	79	86	79	79
16	Johanes Situmorang	69	78	80	70	78	79	76	76
17	Josua Aditya Simanjuntak	75	83	87	76	85	86	82	82
18	Khusnul Khotimah Sitanggang	73	85	86	74	84	86	81	81
19	Lassio Manalu	69	78	80	70	76	79	76	75
20	Petrus Sahata Martua Silaban	69	76	78	70	76	78	74	75
21	Rahel Avelinda Siahaan	71	77	82	72	78	84	77	78
22	Rahel Monika M. Sihotang	74	86	88	75	85	88	83	83
23	Resari Boang Manalu	75	82	84	76	82	85	80	81

24	Riska Rina Padang	75	84	88	76	85	87	82	83
25	Rizky Fahryansyah Prasetya	75	83	86	76	85	87	81	83
26	Rodinho Cannavaro Hutasoit	77	85	88	78	86	88	83	84
27	Ronaldo Sitanggung	69	76	78	70	75	79	74	75
28	Sepania Sihite	78	85	86	79	85	88	83	84
29	Setiana Capah	78	83	88	79	85	90	83	85
30	Shara Fiorentina Sianturi	78	84	86	79	86	88	83	84
31	Suyan Nicole Lumban Gaol	73	77	78	74	76	78	76	76
32	Ussi Sulistyawati Manalu	69	76	76	70	76	78	74	75
<b>NILAI RATA-RATA</b>		<b>73</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	<b>74</b>	<b>81</b>	<b>86</b>	<b>80</b>	<b>80</b>

Sidikalang, Desember 2021

Guru Mata Pelajaran



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**

**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

**DAFTAR NILAI GURU MATA PELAJARAN**

Mata Pelajaran : IPA

KKM : 75

Kelas : IX-2

TP : 2021/2022

No	NAMA	Penilaian Pengetahuan (P)			Penilaian Keterampilan (K)			Rata2 Nilai P	Rata2 Nilai K
		P1	P2	P3	K1	K2	K3		
1	Adi Mas Wiratama	78	85	90	79	84	92	84	85
2	Ahmad Ilham Sikettang	70	78	82	70	78	83	77	77
3	Anisa Sembiring	72	78	85	74	78	84	78	79
4	Ares Kurniawan	79	86	90	79	86	92	85	86
5	Ario Pandiangan	70	76	80	72	75	80	75	76
6	Charine Revina Munthe	78	85	88	77	84	88	84	83
7	Chelsi Esterina Manik	76	84	86	76	85	86	82	82
8	Daniel Putra Lubis	79	86	88	78	86	88	84	84

9	Dedi Gabe Aruan	72	77	84	74	77	82	78	78
10	Dhef Alfonso Simbolon	72	76	78	70	77	79	75	75
11	Dikky Theovanus Manalu	70	79	80	72	78	82	76	77
12	Dody Antonius Manalu	74	84	86	74	82	85	81	80
13	Esra Perawati Br. Nainggolan	72	78	80	74	78	82	77	78
14	Frengki Ignasius Siregar	70	77	78	72	78	82	75	77
15	Jogi Mangatur F. Rajagukguk	72	79	86	72	78	87	79	79
16	Johanes Situmorang	70	78	79	70	78	80	76	76
17	Josua Aditya Simanjuntak	76	85	86	77	83	87	82	82
18	Khusnul Khotimah Sitanggang	74	84	86	75	85	86	81	82
19	Lassio Manalu	70	76	79	70	78	80	75	76
20	Petrus Sahata Martua Silaban	70	76	78	70	76	78	75	75
21	Rahel Avelinda Siahaan	72	78	84	74	77	82	78	78
22	Rahel Monika M. Sihotang	75	85	88	76	86	88	83	83
23	Resari Boang Manalu	76	82	85	77	82	84	81	81
24	Riska Rina Padang	76	85	87	77	84	88	83	83
25	Rizky Fahryansyah Prasetya	76	85	87	78	83	86	83	82

26	Rodinho Cannavaro Hutasoit	78	86	88	79	85	88	84	84
27	Ronaldo Sitanggang	70	75	79	70	76	78	75	75
28	Sepania Sihite	79	85	88	78	85	86	84	83
29	Setiana Capah	79	85	90	79	83	88	85	83
30	Shara Fiorentina Sianturi	79	86	88	78	84	86	84	83
31	Suyan Nicole Lumban Gaol	74	76	78	75	77	78	76	77
32	Ussi Sulistyawati Manalu	70	76	78	72	76	76	75	75
<b>NILAI RATA-RATA</b>		<b>74</b>	<b>81</b>	<b>86</b>	<b>75</b>	<b>80</b>	<b>85</b>	80	80


Sidikalang, Desember 2021 Guru Mata  
Pelajaran

(Rosalima Simanjuntak, S.Pd) NIP.

19800229 200312 2 001

## Lampiran 14. Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik

**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**



**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**  
**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**  
**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**  
**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

---

## TEKUN DALAM MENGERJAKAN TUGAS

NO	NAMA	MAPEL				
		Aga ma	Pkn	B.Ind onesi a	MM	IPA
1	ADI MAS WIRATAMA	√	√	√	√	√
2	AHMAD ILHAM SIKETTANG					
3	ANISA SEMBIRING					
4	ARES KURNIAWAN	√	√	√	√	√
5	ARIO PANDIANGAN					
6	CHARINE REVINA MUNTHE	√	√	√	√	√
7	CHELSE ESTERINA MANIK	√	√	√	√	√
8	DANIEL PUTRA LUBIS	√	√	√	√	√
9	DEDI GABE ARUAN	√	√	√	√	√
10	DHEF ALFONSO SIMBOLON					
11	DIKKY THEOVANUS MANALU					
12	DODY ANTONIUS MANALU	√	√	√	√	√
13	ESRA PERAWATI BR. NAINGGOLAN	√	√	√	√	√
14	FRENGKI IGNASIUS SIREGAR					



15	JOGI MANGATUR F. RAJAGUKGUK					
16	JOHANES SITUMORANG					
17	JOSUA ADITYA SIMANJUNTAK					
18	KHUSNUL KHOTIMAH SITANGGANG					
19	LASSIO MANALU					
20	PETRUS SAHATA MARTUA SILABAN					
21	RAHEL AVELINDA SIAHAAN					
22	RAHEL MONIKA M. SIHOTANG	√	√	√	√	√
23	RESARI BOANG MANALU	√	√	√	√	√
24	RISKA RINA PADANG	√	√	√	√	√
25	RIZKY FAHRYANSYAH PRASETYA	√	√	√	√	√
26	RODINHO CANNAVARO HUTASOIT	√	√	√	√	√
27	RONALDO SITANGGANG					
28	SEPANIA SIHITE			√	√	√
29	SETIANA CAPAH	√	√	√	√	√
30	SHARA FIORENTINA SIANTURI	√	√	√	√	√
31	SUYAN NICOLE LUMBAN GAOL	√	√	√	√	√
32	USSI SULISTYAWATI MANALU			√	√	√



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**

**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

**MENGERJAKAN TUGAS TEPAT WAKTU**

NO	NAMA	MAPEL				
		Aga ma	Pkn	B.Ind onesi a	MM	IPA
1	ADI MAS WIRATAMA	√	√	√	√	√
2	AHMAD ILHAM SIKETTANG					
3	ANISA SEMBIRING					
4	ARES KURNIAWAN	√	√	√	√	
5	ARIO PANDIANGAN					
6	CHARINE REVINA MUNTHE	√	√	√	√	√
7	CHELSE ESTERINA MANIK	√	√	√	√	√
8	DANIEL PUTRA LUBIS	√	√	√	√	√
9	DEDI GABE ARUAN	√	√	√	√	√
10	DHEF ALFONSO SIMBOLON					
11	DIKKY THEOVANUS MANALU					
12	DODY ANTONIUS MANALU	√	√			√
13	ESRA PERAWATI BR. NAINGGOLAN	√	√	√	√	√
14	FRENGKI IGNASIUS SIREGAR					
15	JOGI MANGATUR F. RAJAGUKGUK					

16	JOHANES SITUMORANG					
17	JOSUA ADITYA SIMANJUNTAK					
18	KHUSNUL KHOTIMAH SITANGGANG					
19	LASSIO MANALU					
20	PETRUS SAHATA MARTUA SILABAN					
21	RAHEL AVELINDA SIAHAAN					
22	RAHEL MONIKA M. SIHOTANG	√	√	√	√	√
23	RESARI BOANG MANALU	√	√	√	√	√
24	RISKA RINA PADANG	√	√	√	√	√
25	RIZKY FAHRYANSYAH PRASETYA		√		√	√
26	RODINHO CANNAVARO HUTASOIT	√	√	√	√	√
27	RONALDO SITANGGANG					
28	SEPANIA SIHITE					
29	SETIANA CAPAH	√	√	√	√	√
30	SHARA FIORENTINA SIANTURI	√	√	√	√	√
31	SUYAN NICOLE LUMBAN GAOL	√	√	√	√	√
32	USSI SULISTYAWATI MANALU					



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**

**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

**MENUNJUKKAN MINAT**

NO	NAMA	MAPEL				
		Aga ma	Pkn	B.Ind onesi a	MM	IPA
1	ADI MAS WIRATAMA	√	√	√	√	√
2	AHMAD ILHAM SIKETTANG					
3	ANISA SEMBIRING					
4	ARES KURNIAWAN	√	√	√	√	√
5	ARIO PANDIANGAN				√	
6	CHARINE REVINA MUNTHER	√	√	√	√	√
7	CHELSE ESTERINA MANIK	√	√	√	√	√
8	DANIEL PUTRA LUBIS	√	√	√	√	√
9	DEDI GABE ARUAN	√	√	√	√	√
10	DHEF ALFONSO SIMBOLON					
11	DIKKY THEOVANUS MANALU					
12	DODY ANTONIUS MANALU	√	√	√	√	√
13	ESRA PERAWATI BR. NAINGGOLAN	√	√	√	√	√
14	FRENGKI IGNASIUS SIREGAR					
15	JOGI MANGATUR F. RAJAGUKGUK					
16	JOHANES SITUMORANG			√	√	

17	JOSUA ADITYA SIMANJUNTAK					
18	KHUSNUL KHOTIMAH SITANGGANG					
19	LASSIO MANALU					
20	PETRUS SAHATA MARTUA SILABAN					
21	RAHEL AVELINDA SIAHAAN		√		√	
22	RAHEL MONIKA M. SIHOTANG	√	√	√	√	√
23	RESARI BOANG MANALU	√	√	√	√	√
24	RISKA RINA PADANG	√	√	√	√	√
25	RIZKY FAHRYANSYAH PRASETYA	√	√	√	√	√
26	RODINHO CANNAVARO HUTASOIT	√	√	√	√	√
27	RONALDO SITANGGANG					
28	SEPANIA SIHITE		√		√	
29	SETIANA CAPAH	√	√	√	√	√
30	SHARA FIORENTINA SIANTURI	√	√	√	√	√
31	SUYAN NICOLE LUMBAN GAOL	√	√	√	√	√
32	USSI SULISTYAWATI MANALU			√		



**PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 2 SIDIKALANG**

**Jl. Ki Hajar Dewantara No. 3A**

**NSS : 20 10 70 50 80 02, NPSN : 10203512**

**Kec. Sidikalang Kab. Dairi Telp.(0627) 21215 Kode Pos 22211**

**KEAKTIFAN DALAM MENGEMUKAKAN PENDAPAT**

NO	NAMA	MAPEL				
		Aga ma	Pkn	B.Ind onesi a	MM	IPA
1	ADI MAS WIRATAMA	√	√	√	√	√
2	AHMAD ILHAM SIKETTANG					
3	ANISA SEMBIRING	√	√	√	√	√
4	ARES KURNIAWAN	√	√	√	√	√
5	ARIO PANDIANGAN					
6	CHARINE REVINA MUNTHE	√	√	√	√	√
7	CHELSEI ESTERINA MANIK	√	√	√	√	√
8	DANIEL PUTRA LUBIS	√	√	√	√	√
9	DEDI GABE ARUAN	√	√	√	√	√
10	DHEF ALFONSO SIMBOLON					
11	DIKKY THEOVANUS MANALU					
12	DODY ANTONIUS MANALU	√	√	√	√	√
13	ESRA PERAWATI BR. NAINGGOLAN	√	√	√	√	√
14	FRENGKI IGNASIUS SIREGAR	√		√	√	√
15	JOGI MANGATUR F. RAJAGUKGUK	√	√	√	√	√

16	JOHANES SITUMORANG					√
17	JOSUA ADITYA SIMANJUNTAK	√	√	√	√	√
18	KHUSNUL KHOTIMAH SITANGGANG					
19	LASSIO MANALU	√	√	√	√	√
20	PETRUS SAHATA MARTUA SILABAN	√	√	√	√	√
21	RAHEL AVELINDA SIAHAAN					
22	RAHEL MONIKA M. SIHOTANG	√	√	√	√	√
23	RESARI BOANG MANALU	√	√	√	√	√
24	RISKA RINA PADANG	√	√	√	√	√
25	RIZKY FAHRYANSYAH PRASETYA	√	√	√	√	√
26	RODINHO CANNAVARO HUTASOIT	√	√	√	√	√
27	RONALDO SITANGGANG					
28	SEPANIA SIHITE		√	√	√	√
29	SETIANA CAPAH	√	√	√	√	√
30	SHARA FIORENTINA SIANTURI	√	√	√	√	√
31	SUYAN NICOLE LUMBAN GAOL	√	√	√	√	√
32	USSI SULISTYAWATI MANALU	√	√	√	√	√